

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III
SD NEGERI 2 SRI BASUKI**

Oleh :

HUSNATUL ULFA
NPM. 2201031014



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026

**PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD
NEGERI 2 SRI BASUKI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**HUSNATUL ULFA
NPM. 2201031014**

**Pembimbing : Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 197202102007011034**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; fakalmil (0725) 47286; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Univesitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Husnatul ulfa
NPM : 2201031014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD
NEGERI 2 SRI BASUKI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 05 Februari 2026
Pembimbing


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD
NEGERI 2 SRI BASUKI

Nama : Husnatul ulfa

NPM : 2201031014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Univesitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 05 Februari 2026
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0310/UJ.36.1/D/PP.00.9/03/2024

Skrripsi dengan judul: PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI
BASUKI, yang disusun oleh: Husnatul Ulfa, NPM: 2201031014, Program Studi:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23
Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro S,Pd.I.M.Pd.

Penguji III : Khodijah, M.Pd.I.

Penguji IV : Aneka, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI

**Oleh:
Husnatul Ulfa**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki. Kondisi tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan metode ceramah yang dominan, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa kurang memahami materi, pasif saat pembelajaran berlangsung, dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan sekaligus pemahaman siswa. Salah satu alternatif yang digunakan adalah metode *Card Sort*, yaitu pembelajaran berbasis aktivitas mengelompokkan kartu konsep yang mendorong kerja sama, diskusi, dan partisipasi siswa secara aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III melalui penerapan metode *Card Sort*.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas III. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan tingkat ketuntasan siswa pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *Card Sort* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Hasil Posttest siklus I Ketuntasan yang di peroleh sebesar 62% dan siklus II sebanyak 90%. Jadi dalam hal tersebut terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 28%. Maka dalam hal ini peneliti telah mencapai indikator keberhasilan dengan nilai ≥ 75 di akhir siklus. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa melalui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas III SD N 2 Sri Basuki.

Kata Kunci : *Card Sort*, Hasil Belajar, IPAS.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Husnatul Ulfa**

Npm : 2201031014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Februari 2026

Yang menyatakan,



Husnatul Ulfa

Npm. 2201031014

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ ۝ ۱۱

Artinya “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(QS Ar-Ra’d ayat 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya. Dengan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ayub dan Ibu Sugiyem yang telah memberikan cinta yang besar bagi penulis sebagaimana pengorbanan, kerja keras, sebagai bentuk kasih sayang kepada penulis. Untuk setiap dukungan, nasihat, dan doa yang tiada henti untuk membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Untuk adikku, Muhamad Irsyat Bharudin dan Fahrul Khoirul Anam yang sudah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis. Meski kami kadang tidak akur, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh pendidikan dengan sungguh-sungguh, Semoga yang kakak perjuangkan hari ini dapat menjadi pijakan bagi masa depanmu yang lebih baik.
3. Kepada partner special Diki saputra yang telah menemani dan selalu suport system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, hingga menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2022, terkhusus PGMI A. Atas kerja sama dan kekeluargaan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
6. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
4. Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, gambaran, dan arahan kepada peneliti.
6. Bapak Munari, selaku Kepala SD Negeri 2 Sri Basuki yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.
7. Ibu Ervin fadilah selaku wali kelas III yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengembangan ilmu pendidikan.

Metro, 23 Februari 2026
Penulis



Husnatul ulfa
NPM.2201031014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Hasil Belajar Siswa	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Indikator Hasil Belajar.....	21
3. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	23
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
B. Metode <i>Card Sort</i>	27
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	27
2. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	28

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Card Sort</i>	29
4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	31
C. Pembelajaran IPAS SD/MI	33
1. Pengertian Pembelajaran IPAS	33
2. Tujuan Pembelajaran IPAS.....	35
3. Karakteristik Pembelajaran IPAS	36
4. Materi Pelajaran IPAS	37
D. Hipotesis Tindakan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Oprasional Variabel.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Subjek dan Objek Penelitin.....	48
E. Rencana Tindakan.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	55
H. Teknik Analisis Data.....	67
I. Indikator Keberhasilan.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	263

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian	4
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 2.1 Daftar CP, TP, dan ATP	37
Tabel 3. 1 Profil SD N 2 Sri Basuki	45
Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sri Basuki.....	47
Tabel 3. 3 Data Guru SD Negeri 2 Sri Basuki	47
Tabel 3. 4 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikn	47
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Indikator Soal	56
Tabel 3. 6 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	57
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	58
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa.....	60
Tabel 3. 9 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	61
Tabel 3. 10 Kriteria Reliabilitas	64
Tabel 3. 11 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	65
Tabel 3. 12 Kriteria Daya Pembeda	66
Tabel 3. 13 Kategori Keberhasilan.....	69
Tabel 4. 1Persentase Ketuntasan Hasil Pretest Siklus I	73
Tabel 4. 2 Data Rata-Rata Aktivitas Guru	84
Tabel 4. 3 Hasil observasi Siswa Siklus I	87
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus I.....	89
Tabel 4. 5 Persentase Ketuntasan Hasil Pretest Siklus II.....	93
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru	102
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	105
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus II	106
Tabel 4. 9 Nilai Pretest dan Posttest Siklus I	112
Tabel 4. 10 Hasil Pretest dan Posttest Siklus II	114
Tabel 4. 11 Perbandingan Posttest Siklus 1 dan II.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Belajar Penilaian Harian	72
Gambar 4. 2 Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal Pretest Siklus I	74
Gambar 4. 3 Kegiatan Guru Sedang menjelaskan materi	77
Gambar 4. 4 Kegiatan siswa sedang menempelkan kartu Card Sort	78
Gambar 4. 5 Kegiatan Siswa Sedang Mengerjakan Posttest Siklus I	83
Gambar 4. 6 Mencari Kartu Sesuai Kategori	96
Gambar 4. 7 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	107
Gambar 4. 8 Nilai Pretest dan Posttest Siklus I	111
Gambar 4. 9 Hasil Pretest dan Posttest Siklus II.....	114
Gambar 4. 10 Hasil Pretest dan Posttest Siklus I dan II.....	116
Gambar 4. 11 Peningkatan Siklus I dan II	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	126
Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran.....	129
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data Tes.....	131
Lampiran 4 Modul Ajar Pertemuan I Siklus I.....	136
Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 2 Siklus I	140
Lampiran 6 Modul Ajar Pertemuan 3 Siklus I	144
Lampiran 7 Soal Uji coba dan Kunci Jawaban	148
Lampiran 8 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda.....	157
Lampiran 9 Soal Pretest dan Posttest Siklus I.....	163
Lampiran 10 Soal Posttest Siklus I	167
Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest Siklus I	171
Lampiran 12 Data Nilai Pretest Siklus I	174
Lampiran 13 Data Nilai Posttest Siklus I.....	175
Lampiran 14 Jawaban Pretest Siswa Siklus I.....	176
Lampiran 15 Jawaban Posttest Siswa Siklus I	182
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	188
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	197
Lampiran 18 Modul Ajar Siklus II.....	200
Lampiran 19 Soal Pretest Siklus II.....	216
Lampiran 20 Soal Posttest Siklus II	219
Lampiran 21 Kunci Jawaban Pretest dan Posttest Siklus II	222
Lampiran 22 Data Nilai Pretest Siklus II	223
Lampiran 23 Data Nilai Posttest Siklus II.....	224
Lampiran 24 Jawaban Pretest Siklus II.....	225
Lampiran 25 Jawaban Posttest Siklus II	229
Lampiran 26 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	233
Lampiran 27 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	242
Lampiran 28 Lembar Cheklist Dokumentasi	245
Lampiran 29 Surat Bimbingan Skripsi.....	246
Lampiran 30 Surat Tugas	247
Lampiran 31 Surat Izin Research.....	248
Lampiran 32 Surat Pemberian Izin Research.....	249
Lampiran 33 Surat Keterangan Telah Melakukan Research.....	250
Lampiran 34 Surat Bebas Pustaka.....	251
Lampiran 35 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	252
Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian.....	262

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting bagi kemajuan suatu bangsa dan negara dimana pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai upaya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan adanya perbaikan kurikulum serta mengembangkan kurikulum yang ada dengan menciptakan kurikulum yang baru.¹ Pengembangan dalam kurikulum merdeka dengan adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).²

Guru menjadi komponen yang sangat penting, bukan hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi guru dapat dikatakan sebagai fasilitator, moderator, dan pendidik.³ Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode tertentu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, ketika siswa mampu memahami

¹ Neneng Widya Sopa Marwa, Herlina Usman, dan Baina Qodriani, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka," *Metodik Didaktik* 18, no. 2 (2023): 55.

² Delina Andreani dan Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka," *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1842.

³ Atep Lesmana dkk., "Card Sort untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPAS," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 5 (2023): 142.

materi tertentu maka siswa mampu memenuhi kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).⁴

Mata Pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran pada Kurikulum Merdeka. Namun pada saat ini kesulitan belajar dan hambatan-hambatan dalam pembelajaran IPAS masih banyak dialami oleh siswa.⁵ IPAS menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena banyaknya materi yang dianggap abstrak dan kompleks.⁶ Selain itu IPAS juga sering menggunakan bahasa asing, menyajikan materi yang padat, serta merupakan gabungan dari konsep IPA dan IPS yang mungkin masih terasa baru oleh siswa.⁷

Kesulitan dalam pembelajaran IPAS yang dialami siswa juga disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti IQ, sikap siswa, motivasi, kesehatan tubuh. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, sarana prasarana sekolah, lingkungan keluarga.⁸ Terlalu banyak penggunaan bahasa asing, penyajian materi terlalu padat, tuntutan penghafalan yang memberikan kesan seolah siswa terpaksa, keterbatasan

⁴ Wa Ode Zalniyati, Muhammad Nawir, dan Rubianto Rubianto, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna," *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2023): 267–68.

⁵ Ida Nur Aini dkk., "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 1 (2024): 1187.

⁶ Ni Luh Putu Swistiyawati dan Ida Ayu Made Indrayani, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Ips Di Kelas Ii Sd No. 5 Taman," *DE-JOURNAL (Dharmas Education Journal)* 5, no. 2 (2024): 1317.

⁷ Ilham dkk., "Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di SDN 27 Dompu," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 923.

⁸ Ilham dkk., 923.

penggunaan media pembelajaran, kesulitan memahami materi, serta metode pembelajaran yang monoton, menjadi penyebab dalam memahami materi IPAS sehingga berdampak pada hasil belajar.⁹

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna. Namun, banyak guru masih menerapkan metode belajar yang monoton dan pasif, dimana siswa hanya menerima intruksi dan informasi tanpa interaksi secara aktif. Metode ini sering kali mengakibatkan situasi kelas yang terbatas pada duduk, mendengar, mencatat, dan menghafal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya menumbuhkan partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan hasil pra-survei melalui observasi peneliti di kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki pada hari, Sabtu 26 Juli 2025 selama proses pembelajaran IPAS yang berlangsung didalam kelas, terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan guru. Beberapa siswa lebih senang mengobrol, melamun, dan tidak konsentrasi, ada pula yang mencoret-coret buku catatan. Siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain dengan teman dan apabila ditanya hanya diam sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung kurang adanya respon dan kurang interaksi timbal balik antara pendidik dan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hal inilah yang menjadi salah satu masalah dalam

⁹ Ni Kadek Wina Artini, "Jelajahi Hambatan Pendidikan: Penelusuran Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Ipa Pada Kelas VI Sd Nomor 1 Pangsan," *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 5, no. 2 (2023): 54.

proses pembelajaran dan membutuhkan perhatian khusus guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dilihat dari pra-survei melalui dokumentasi menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai KKTP yang telah ditetapkan yaitu 70. Penetapan KKTP tersebut merupakan kebijakan dari SD Negeri 2 Sri Basuki kelas III pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan pra-survei awal rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil nilai Ulangan Harian (UH) siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS.¹⁰ Berikut tabel hasil belajar siswa kelas III ulangan harian.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	8	38%
2	< 70	Tidak Tuntas	13	62%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan sumber data dokumentasi jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai IPAS dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), dengan kata lain bahwa yang nilainya ≤ 70 lebih banyak dibandingkan nilai yang ≥ 70 . Dengan demikian, terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada yang tuntas.

Berdasarkan wawancara hasil pra-survei yang dilakukan peneliti kepada ibu Ervin Fadilah, S.Pd selaku wali kelas III, dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru dominan (*teacher centered*), penyampaian materi didominasi dengan metode ceramah. Beliau juga

¹⁰ Hasil Pra Survey, Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki Pada Tanggal 26 Juli 2025, 2025.

mengatakan bahwa disela-sela proses pembelajaran dengan ceramah juga melakukan tanya jawab namun banyak siswa yang ditanya hanya diam. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS tidak maksimal, sehingga hasil belajar IPAS tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar IPAS ditingkat sekolah dasar terjadi di berbagai sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor internal maupun eksternal seperti kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPAS, motivasi belajar yang rendah, kemampuan yang beragam, model pembelajaran yang kurang tepat masih konvensional, media pembelajaran yang kurang menarik, menunjukkan sikap kurang antusias, tidak mengerjakan tugas, dan tidak membawa perlengkapan belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi dan memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).¹¹

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa minimnya hasil belajar IPAS disebabkan oleh pembelajaran yang masih monoton, dominan menggunakan metode ceramah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya siswa cenderung pasif, serta kurang termotivasi, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Sehingga mereka kesulitan memahami materi yang disampaikan, siswa terlihat bosan, mengantuk, dan lebih memilih bermain sendiri dari pada mengikuti pembelajaran. Hal ini

¹¹ Joko Suprapmanto dan Suci Wahyu Zakiyah, "Analisis Permasalahan Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 SD," *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 6, no. 2 (2024): 199–204.

juga berdampak pada kurangnya motivasi dan rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan maupun menyelesaikan soal-soal.¹²

Maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPAS di sekolah dasar disebabkan oleh guru yang menggunakan pembelajaran yang masih monoton, dominan menggunakan metode ceramah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa menjadi pasif, cepat merasa bosan, dan tidak fokus. Akibatnya, banyak siswa tidak paham materi, tidak mengerjakan tugas, dan tidak mencapai nilai KKTP. Kurangnya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran juga membuat siswa tidak bersemangat dan lebih memilih bermain sendiri dari pada memperhatikan pelajaran. Suasana belajar yang monoton membuat siswa sulit memahami materi dan hasil belajar menjadi rendah.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, termasuk dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Siswa sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga sering mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru tanpa bantuan benda nyata. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPAS. Salah satu tindakan tersebut adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan metode yang mampu membuat

¹² Supeno, Ramdhan Witarsa, dan Murnar Indra Daulay, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Kerangka Manusia Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Card Sort," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 1349–58.

siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk memilih metode yang dapat merangsang semangat setiap siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, peneliti merekomendasikan penerapan metode *Card Sort* sebagai solusi yang efektif. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi masalah yang ada dalam pengajaran IPAS. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa akan mengalami peningkatan dalam hasil belajar.

Metode *Card Sort* adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas. Siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu, siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.¹³

Kelebihan dari metode ini memudahkan guru dalam menguasai kelas karena pengorganisasian kelas menjadi lebih tertata dengan baik, mudah dilaksanakan, tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan bahan, guru lebih mudah untuk menjelaskan materi dengan jelas, siswa lebih mudah menangkap materi dibandingkan dengan menggunakan ceramah, meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran, dan sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni siswa

¹³ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, 2022, Hal 75.

dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.¹⁴

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 2 Sri Basuki dengan judul “Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi inti dari masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang diterapkan ceramah sehingga siswa cenderung pasif, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang respon pada saat proses belajar.
2. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya pada materi yang telah diberikan guru.
3. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari KKTP yang telah ditetapkan oleh SD Negeri 2 Sri Basuki.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS

¹⁴ Lilis Fitriani, “Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar,” *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2185–86.

khususnya pada materi BAB IV Berkenalan dengan energi pada Topik B bentuk-bentuk energi dikelas III SD Negeri 2 Sri Basuki melalui penerapan metode *Card Sort*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah baru mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Card Sort*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan Metode *Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan mengatasi masalah yang dihadapi siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami mata pelajaran IPAS melalui penerapan metode pembelajaran *Card Sort*.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan menjadi inovasi dalam proses pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan metode pembelajaran guna mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan IPAS secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk memperbaiki strategi pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, serta menyediakan dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efisien dan inovatif.

F. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran telah banyak dilakukan. Tabel berikut menyajikan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, untuk menentukan posisi penelitian ini dalam konteks penelitian yang telah ada.

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Masyita / Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SDN 106155V Tandem Hilir. ¹⁵	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode <i>Card Sort</i> secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPT SPF SDN 106155V Tandem Hilir 1. Peningkatan tersebut tercermin dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang naik dari 52% pada siklus I menjadi 88,8% pada siklus II, dengan rata-rata nilai siswa yang juga mengalami peningkatan dari	a. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Masyita dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> . b. Keduanya sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). c. Instrumen penelitian	a. Perbedaan terletak pada mata pelajaran yang diteliti, Siti Masyita melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS, sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran IPAS. b. Selanjutnya perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian, dimana Siti Masyita melakukan penelitian di

¹⁵ Siti Masyita, Leni Marlinda, dan Nuri Ramadhan, "Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SDN 106155V Tandem Hilir 1," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2024): 102–8.

		59,4 menjadi 80. Hal ini menegaskan bahwa Metode <i>Card Sort</i> terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS, serta memberikan dampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. d. Keduanya menggunakan siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.	Tandem Hilir sedangkan penulis melakukan penelitian di Sri Basuki. c. Tes yang digunakan Siti masyita menggunakan tes esai, sedangkan penulis menggunakan tes pilihan ganda.
2.	Wa Ode Zalniyati/ Meningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. ¹⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode <i>Card Sort</i> pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut tercermin dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang naik dari 35% pada siklus 1, menjadi 90% pada siklus II, dengan rata-rata nilai siswa yang juga mengalami peningkatan dari 64,75 menjadi 83,5. Hal ini	a. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Zalniyati dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> . b. Kedua sama-sama menggunakan 4 tahapan dalam setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan,	a. Perbedaan terletak pada mata pelajaran yang diteliti, Wa Ode Zalniyati melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran IPAS. b. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian, dimana Wa Ode Zalniyati melakukan penelitian di Tongkuno

¹⁶ Wa Ode Zalniyati, Muhammad Nawir, dan Rubianto Rubianto, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna," 278–80.

		menunjukkan bahwa Metode <i>Card Sort</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkuno Kabupaten Muna. Siklus dihentikan karena sudah memenuhi indikator keberhasilan individual yaitu ≥ 70 dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.	c. Keduanya sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). d. Instrumen penelitian sama-sama menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi.	sedangkan penulis melakukan penelitian di Sri Basuki.
3.	Supeno/ Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Kerangka Manusia Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> . ¹⁷	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>Card Sort</i> dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 010 Bangun Purba. Keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong “kurang	a. Persamaan penelitian antara penelitian yang dilakukan oleh supeno dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> . b. Keduanya merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).	a. Perbedaan terletak pada mata pelajaran yang di teliti, supeno melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran IPAS. b. Selanjutnya perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian,

¹⁷ Supeno, Witarsa, dan Daulay, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Kerangka Manusia Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Card Sort*,” 1349–58.

		baik” dengan persentase 45,2%, terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 66,7% dengan kriteria “cukup baik”. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terdapat peningkatan mencapai 90,5% dengan “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 010 Bangun Purba.	c. Keduanya melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. d. Instrumen yang digunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.	dimana supeno melakukan penelitian di Bangun purba sedangkan penulis melakukan penelitian di Sri basuki. c. Pelitian Supeno fokus pada siswa kelas IV di SDN 010 Bangun Purba, sedangkan penulis fokus pada siswa kelas III di SDN 2 Sri Basuki.
4.	Gelva Weristi/ Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Card Sort Di Kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kabupaten Agam. ¹⁸	Hasil penelitian pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode card sort di kelas V SDN 24 guguak tinggi kabupaten agam menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran card sort dapat meningkatkan hasil belajar	a. Sama-sama menggunakan metode pembelajaran card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa. b. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yang terdiri dari tahap	a. Subjek penelitian berbeda, penelitian Gelva weristi dilakukan pada siswa kelas V SDN 24 guguak tinggi, sedangkan penulis dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki. b. Fokus materi

¹⁸ Gelva Weristi, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Card Sort Di Kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kabupaten Agam” 7, no. 1 (2024): 2656–2702.

		peserta didik secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar dari 74,74 (kategori cukup) pada siklus I menjadi 82,21 (Kategori baik) pada siklus II, serta peningkatan aktivitas guru dan siswa dari kategori baik menjadi sangat baik. Dengan demikian, penggunaan metode card sort terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.	perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. c. Fokus pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.	berbeda, penelitian Gelva weristi membahas tema umum IPAS dalam kurikulum merdeka, sedangkan penelitian ini di fokuskan pada materi berkenalan dengan energi. c. Instrumen penelitian, penelitian Gelva weristi menggunakan lembar penilaian modul ajar dan lembar non-tes, sedangkan penelitian penulis menggunakan lembar observasi guru, observasi siswa, dan tes tertulis (Pilihan ganda). d. Lokasi penelitian Gelva weristi dilakukan di Kabupaten Agam, sedangkan penulis dilakukan di
--	--	---	--	--

				SD Negeri 2 Sri Basuki.
5.	Katarena Lela/ Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya. ¹⁹	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan judul "Pengaruh Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 14 Sungai Raya" menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 78,33 sedangkan kelas kontrol sebesar 61,56. Uji independent sample t-test menunjukkan nilai $t = 5,405$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode Card Sort terhadap hasil belajar IPAS. Selain peningkatan hasil belajar, penelitian	a. Sama-sama menggunakan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar. b. Fokus pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. c. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi.	a. Dalam penelitian Katarena lela, Langkah-langkah metode card sort hanya dilakukan satu kali perlakuan dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya tahap perbaikan, sedangkan dalam penulis langkah-langkah metode card sort diterapkan melalui beberapa siklus tindakan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. b. Penelitian yang dilakukan oleh Katarena lela terdapat pada siswa kelas IV SDN 14 Sungai

¹⁹ Katarena Lela, Dessy Setyowati, dan Riyanti Nurdiana, "Pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar IPAS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 03 (2025): 2614-722.

		tersebut juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif dan interaktif. Siswa tampak antusias dalam mengelompokkan kartu konsep, berdiskusi dengan teman sekelompok, dan mampu menjelaskan kembali materi secara lebih mudah. Hal ini menandakan bahwa metode Card Sort mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman konseptual siswa terhadap materi pelajaran IPAS.		Raya dengan jumlah 65 siswa yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan penulis dilakukan pada siswa kelas III SDN 2 Sri Basuki dengan jumlah 21 siswa dalam satu kelas tanpa kelompok pembanding karena penelitian ini fokus pada penerapan tindakan perbaikan di satu kelas secara berulang. c. Penelitian yang dilakukan oleh Katarena lela menggunakan tes berbentuk esai yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS yang melakukan
--	--	--	--	---

				uji normalitas, homogenita, dan uji T. Sedangkan penulis menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran (C1,C2, dan C3) dan dianalisis menggunakan rata-rata persentase.
--	--	--	--	---

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas adalah agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran sendiri, ditentukan standar atau indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator tersebut adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kemampuan yang tercantum dalam tujuan pembelajaran mencakup tujuan akhir yang harus dicapai oleh siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya. Oemar Malik mengungkapkan bahwa Hasil belajar terlihat dari adanya perubahan pemahaman dan perilaku siswa. Perubahan ini dinilai melalui proses penilaian yang dilakukan guru. Keberhasilan siswa biasanya ditentukan dari nilai yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran dan tes akhir.²⁰

Menurut Dimyanti dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perkembangan mental tersebut diwujudkan pada ranah kognitif, afektif, dan

²⁰ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Uhamka Press, 2021), Hal 100.

psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²¹

Sedangkan menurut Nana Sudjana (dalam Aris Rianto, 2023) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut merupakan wujud dari perubahan dalam diri siswa sebagai akibat dari proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.²²

Selain itu, hasil belajar juga terlihat dari adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan ini bisa diamati dan diukur melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai adanya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar diperoleh tentunya melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam al-qur'an dijelaskan mengenai pentingnya belajar sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

²¹ Hasrian Rudi Setiawan dan Darlina Sormin, *Strategi Pembelajaran Langsung Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar* (Medan: UMSU PRESS, 2022), Hal 55.

²² Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Bogor: GUEPEDIA, 2023), Hal 17.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberimu pendengaran, pengelihatn, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia tanpa belajar niscaya tidak dapat mengetahui segala sesuatu. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar. Dari proses belajar yang didapat ialah hasil belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan kepada siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan demikian siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data asli belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dan dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa yang diperoleh dalam tiga ranah, berikut ini merupakan jenis dan indikator hasil belajar.²³

Tabel 2.1
Oprasional Menurut Muhibin Syah

NO	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif a. Ingatan, pengetahuan (Knowledge) b. Pemahaman (Comprehension) c. Penerapan (Application) d. Analisis (Analysis) e. Menciptakan, membangun (Synthesis) f. Pengamatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilih 1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hal 217-218.

	d. Internalisasi e. Karakterisasi	3. Mengagumi 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotorik a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya 1. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Berdasarkan penjelasan diatas indikator hasil belajar digolongkan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah yang telah dikemukakan diatas bukan bagian-bagian yang terpisah akan tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh, namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada ranah kognitif yaitu pada C1 Pengetahuan, C2 Pemahaman, dan C3 Penerapan/ mengaplikasikan.

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana ciri-ciri hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal adalah sebagai berikut :

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- b. Menambah keyakinan akan keyakinan diri.

- c. Kemantapan dan ketahanan hasil belajar.
- d. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri pada proses dan usaha belajar.²⁴

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang datang dari dalam diri siswa.

Faktor ini terbagi menjadi tiga yaitu :

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kondisi jasmani dan fungsi panca indra. Tubuh yang sehat mendukung kelancaran belajar, sedangkan kondisi fisik yang lemah dapat menghambat belajar. Panca indra terutama mata dan telinga menjadi saluran utama penerimaan informasi, sehingga pemeliharaan kesehatan fisik dan indra sangat penting bagi keberhasilan belajar.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan aspek kejiwaan yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa yang meliputi, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, dan rasa percaya diri.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), Hal 56-57.

Kecerdasan menentukan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyerap pelajaran, motivasi baik dari dalam maupun dari luar menjadi pendorong utama dalam proses belajar, sedangkan minat membuat siswa lebih aktif dan antusias. Sikap positif terhadap guru maupun mata pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, bakat yang sesuai dengan bidang tertentu memudahkan siswa menguasai materi, rasa percaya diri yang tumbuh dari pengalaman akan memperkuat siswa mencapai prestasi.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dikategorikan menjadi jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani ditunjukkan oleh melemahnya kondisi fisik akibat gangguan fungsi tubuh, sedangkan kelelahan rohani ditunjukkan melalui rasa jenuh, lesu, serta menurunnya motivasi yang biasanya disebabkan oleh tekanan mental, rutinitas monoton, atau kegiatan yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan individu.

b. Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang datang dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu :

- 1) Faktor sosial, misalnya seperti masyarakat, keluarga, dan sekolah.

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum di milikinya.

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga.

Lingkungan sekolah seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seseorang siswa. Hubungan yang harmonis dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik.

- 2) Faktor non sosial, seperti suhu udara, keadaan cuaca, kondisi ruangan, serta sarana dan fasilitas.

Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena siswa setiap hari banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang turut berkembang pribadinya.²⁵

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri seperti kondisi fisik, psikologis, dan kelelahan)

²⁵ Hasrian Rudii Setiawan dan Darlian Sormin, *Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*, 2022, Hal 59-63.

serta faktor eksternal (dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan, dan kondisi sekitar).

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Card Sort*

Istilah *card sort* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*card*” dan “*sort*”. *Card* yang berarti kartu sedangkan *Sort* berarti memilah. Jadi secara sederhana *card sort* adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan dengan memilah kartu. *Card sort* (sortir kartu) merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis aktivitas yang melibatkan kerja sama antar siswa. Metode ini digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap konsep, pengelompokkan karakteristik, pengenalan fakta suatu objek, serta pengaturan informasi.²⁶ Penggunaan metode *card sort* menuntut siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi juga didorong untuk terlibat secara aktif.²⁷ Metode pembelajaran *Card Sort* adalah pembelajaran yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan guru kepada siswa.²⁸ Menurut Fatah Yasin (dalam Sunhaji, 2022) metode *Card Sort* merupakan metode yang digunakan guru dengan

²⁶ Suparman, Syarifan Nurjan, dan Aldo Redho Syam, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Penerapan Metode Card Sort Di SDN 2 Sanan Wonogiri,” *Kajian Islam Al Kamal* 1, no. 1 (2021): 45–46.

²⁷ Indry Chayati, Khairun Nisa, dan Muhamad Sobri, “Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar Negeri 28 Cakranegara,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 300.

²⁸ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, Hal 76.

maksud kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.²⁹

Sedangkan Menurut Melvin L Silberman (dalam Indry Chayati, 2025) metode Card Sort atau memilah kartu merupakan suatu kegiatan kolaboratif yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep, mengenali karakteristik klasifikasi, mempelajari fakta mengenai suatu objek, maupun mengulang kembali informasi yang telah disampaikan sebelumnya.³⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Card Sort* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media kartu sebagai sarana untuk mengajarkan konsep, mengklasifikasikan informasi, dan meninjau kembali materi.

2. Tujuan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Istilah tujuan secara etimologi mengandung arti arah, maksud, dan haluan. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Tujuan dari metode pembelajaran card sort yaitu untuk memperkuat daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah dipelajari dan

²⁹ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama ISLAM Di Sekolah/Madrasah* (Jawa Tengah: CV. ZT CORPORA, 2022), Hal 213.

³⁰ Chayati, Nisa, dan Sobri, "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar Negeri 28 Cakranegara," 301.

diberikan oleh guru. Untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode *card sort* :

- a. Kartu tidak boleh diberi nomor secara berurutan.
- b. Kartu dibuat dengan ukuran yang sama.
- c. Kartu tersebut tidak diperkenankan mencantumkan tanda kode.
- d. Kartu terdiri dari beberapa topik dan dibuat sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode *card sort* yaitu kartu tidak diberi nomor urut atau kode, pembuatan kartu disesuaikan dengan jumlah siswa, dan kartu tersebut berisi materi yang sudah dipelajari.³¹

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Card Sort

Setiap metode pembelajaran yang diterapkan didalam kelas pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, diantaranya kelebihan dari metode *card sort* yaitu sebagai berikut :

- a. Guru mudah menguasai kelas
- b. Mudah dilaksanakan
- c. Mudah mengorganisir kelas
- d. Dapat diikuti siswa yang jumlahnya banyak

³¹ Dian Pisesa dan Akrom Akrom, "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku," *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar* 6, no. 02 (2019): 108.

- e. Mudah menyiapkannya
- f. Guru mudah menerangkan materi dengan baik
- g. Siswa lebih mudah menangkap materi
- h. Siswa lebih antusias
- i. Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

Adapun kelemahan dalam metode pembelajaran *card sort* sebagai berikut :

- a. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan.
- b. Banyak membutuhkan waktu terutama untuk mempersiapkan metode pembelajaran *card sort*.
- c. Metode pembelajaran *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.³²

³² Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama ISLAM Di Sekolah/Madrasah*, Hal 219-220.

4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Card Sort*

Metode pembelajaran *card sort* adalah metode belajar dengan cara memilah kartu dengan tujuan untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Menurut Zaini (dalam Lilis Fitriani, 2020) Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *card sort* sebagai berikut :

- a. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- b. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
- c. Mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas atau kartu yang berisi kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- d. Mintalah siswa untuk mempresentasikannya.³³

Sedangkan menurut Dedi Wahyudi (dalam Bustanul Ulum, 2024) adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *card sort* sebagai berikut :

- a. Guru membagikan selembarnya kartu kepada siswa dan pada kartu tersebut setelah dituliskan suatu materi.
- b. Siswa diminta untuk mencari teman (pasangan kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- c. Siswa akan berkelompok dalam satu kosakata atau masalah masing-masing.

³³ Fitriani, "Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar," 2185–86.

- d. Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan yang dipegang kelompok tersebut.
- e. Seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan.
- f. Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai.
- g. Guru memberikan penjelasan dari permainan tersebut³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Card Sort* sebagai berikut :

- a. Langkah Pertama, guru membagi potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai materi IPAS.
- b. Langkah Kedua, siswa diminta mengelompokkan kartu sesuai kategori yang ditentukan, guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.
- c. Langkah Ketiga, guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat, kemudian guru berkeliling untuk membimbing,

³⁴ M Bustanul Ulum, Khurin'in Ratnasari, dan Akhmad Zaeni, "Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *As-Sunniyyah* 4, no. 01 (2024): 45.

menilai kerja sama, dan memberikan arahan jika ada kesalahan konsep.

- d. Langkah Keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada di kartu tersebut.
- e. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil pengelompokkan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
- f. Langkah ketujuh, guru melakukan tanya jawab lalu pembelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.

C. Pembelajaran IPAS SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran perpaduan antara mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan juga Ilmu Pengetahuan Sosial yang ada di tingkat SD/MI menjadi satu tema. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bidang kajian yang membahas tentang makhluk hidup, benda mati, serta interaksi keduanya di alam semesta. Selain itu, IPAS juga menelaah kehidupan manusia baik sebagai individu maupun makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan dipahami sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara logis

dan sistematis dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat. Pengetahuan ini mencakup aspek alam maupun aspek sosial.³⁵

Dalam pendidikan, IPAS berperan penting dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi cerminan ideal peserta didik Indonesia. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik didorong untuk menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap berbagai fenomena di sekitar mereka. Rasa ingin tahu tersebut membantu mereka memahami keteraturan alam serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia. Pemahaman ini dapat digunakan untuk mengenali permasalahan yang ada sekaligus mencari solusi guna mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penerapan metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS juga melatih peserta didik bersikap ilmiah, kritis, analitis, serta mampu menarik kesimpulan secara tepat sehingga menumbuhkan kebijaksanaan dalam diri mereka.³⁶

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh bagi peserta didik di tingkat SD/MI. IPAS tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep alam dan sosial, tetapi juga menekankan keterhubungan keduanya dalam kehidupan nyata. Melalui proses belajar ini, peserta didik diarahkan untuk

³⁵ Rizki Lestari dkk., "Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD," *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023): 36.

³⁶ Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Edisi Pert (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023), Hal 30-32.

menumbuhkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan mengasah kemampuan analisis dalam memahami berbagai fenomena alam maupun sosial. Selain itu, pembelajaran IPAS juga berperan penting dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila dengan menanamkan sikap ilmiah, rasa tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, IPAS tidak sekadar menjadi media penyampaian ilmu, tetapi juga menjadi sarana pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik agar mampu berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

2. Tujuan Pembelajaran IPAS

Pendidikan IPAS berperan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena disekitar. Rasa ingin tahu tersebut membantu mereka memahami alam dan kaitannya dengan kehidupan manusia, serta mendorong pemecahan masalah untuk kehidupan yang lebih baik.

Dengan mempelajari mata pelajaran IPAS peserta didik diharapkan dapat mengembangkan diri sesuai dengan profil pelajar pancasila dan mampu :

- a. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.

- b. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- d. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- e. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.³⁷

3. Karakteristik Pembelajaran IPAS

Adapun karakteristik dalam pembelajaran IPAS adalah sebagai berikut :

- a. Mata pelajaran IPA dan IPS dikombinasikan menjadi IPAS pada tingkat awal sekolah dasar dengan tujuan agar peserta didik memahami fenomena secara menyeluruh.

³⁷ Suhelayanti, Z, dan Rahmawati, Hal 38.

- b. Guru diberikan keleluasaan dalam menentukan metode, materi, serta bentuk asesmen yang sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan peserta didik.
- c. Pembelajaran ini menitikberatkan pada pengembangan keterampilan proses sains dan kemampuan sosial secara terintegrasi.
- d. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di integrasikan kedalam proses pembelajaran.
- e. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penguasaan materi esensial serta menyediakan waktu lebih luas guna mendukung pemahaman yang mendalam.³⁸

4. Materi Pelajaran IPAS

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan adalah materi semester ganjil pada BAB IV Berkenalan dengan energi di kelas III SDN 2 Sri Basuki. Berikut adalah capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) pada Mata pelajaran IPAS kelas III yang akan peneliti teliti sebagai berikut :

Tabel 2.1
Daftar CP, TP, dan ATP

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber dan bentuk energi dalam kehidupan	1. Peserta didik mampu menentukan bentuk-bentuk energi. 2. Peserta didik mampu	1. Mampu mengidentifikasi berbagai bentuk energi.

³⁸ Indah Pratiwi dan Raysyah Putri Sitanggang, *Konsep Dasar IPAS* (Medan: UMSU PRESS, 2025), Hal 6-7.

sehari-hari.	menjelaskan perubahan bentuk energi 3. Peserta didik mampu menerapkan konsep energi dalam berbagai situasi nyata di lingkungan sekitar.	2. Mampu menjelaskan setiap bentuk perubahan energi. 3. Mampu menerapkan pemahaman dengan bentuk energi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.
--------------	--	---

a. Bentuk-Bentuk Energi

1) Energi Panas

Energi panas adalah energi yang dihasilkan oleh benda-benda yang memiliki suhu tinggi. Adanya energi panas membuat manusia bisa menghangatkan tubuhnya, mengeringkan pakaian, mengeringkan makanan seperti ikan, garam, dan kerupuk. Selain itu, energi panas bisa dipakai untuk memasak.

2) Energi Cahaya

Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Energi cahaya menyebabkan tempat gelap menjadi terang.

3) Energi Listrik

Energi listrik merupakan energi yang dihasilkan dari pembangkit listrik, baterai, atau aki. Energi listrik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Energi listrik digunakan

untuk menyalakan berbagai macam alat elektronik contohnya lampu, TV, komputer, radio, dan kulkas.

4) Energi Gerak

Energi gerak adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak. Energi gerak disebut juga energi kinetik. Contoh alat yang menghasilkan energi gerak seperti bor listrik, kipas angin, blender, dan kincir angin.

5) Energi Kimia

Energi kimia adalah energi yang terdapat pada bahan makanan dan bahan bakar. Selain itu, contohnya bahan bakar seperti bensin, solar, minyak tanah, kayu bakar. Energi ini akan dilepaskan ketika terjadi reaksi kimia. Sebagai contoh, energi dari makanan diubah oleh tubuh menjadi tenaga. Sedangkan energi pada bensin digunakan untuk menggerakkan kendaraan.

6) Energi Bunyi

Energi bunyi adalah bentuk energi mekanik yang dihasilkan oleh getaran dan merambat melalui medium seperti udara, air, atau benda padat. Contohnya seperti suara gitar yang dipetik atau suatu mesin kendaraan di jalan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana dalam penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berfungsi sebagai strategi yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, asalkan di implementasikan dengan baik dan benar. Penelitian ini dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui proses refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan PTK, diharapkan dapat terjadi perbaikan secara signifikan dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.³⁹

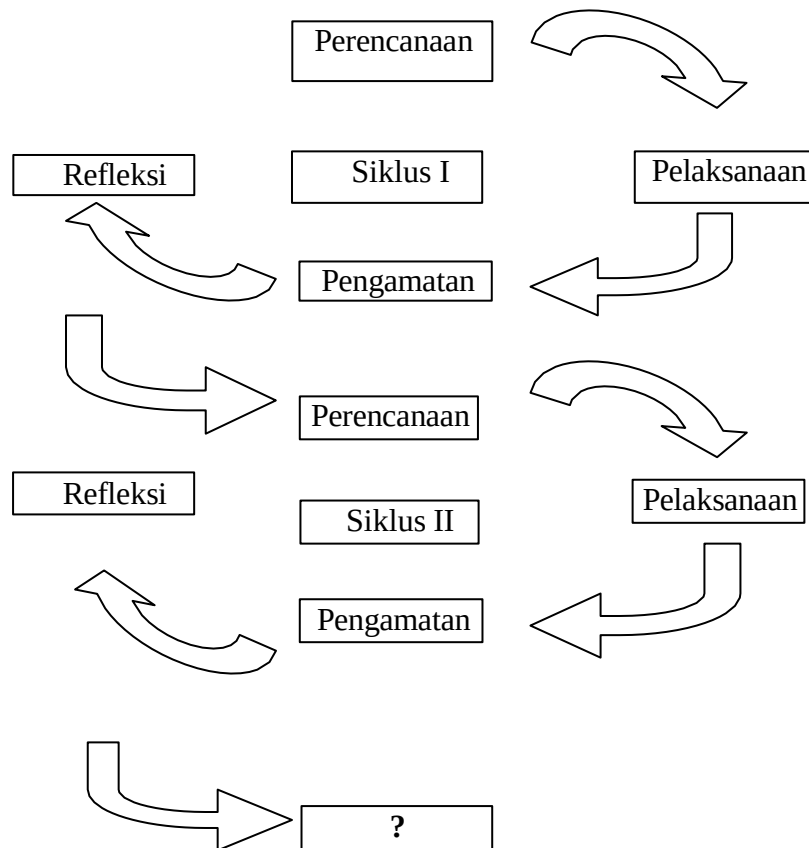
Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan model kemmis dan Mc Taggart, sebagaimana diuraikan oleh Suharsimi Arikunto. Model ini terdiri dari empat langkah utama dalam satu siklus, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecting*). Langkah tersebut dirancang untuk memungkinkan evaluasi secara menyeluruh dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.⁴⁰

Secara lebih rinci mengenai tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

³⁹ Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), Hal 14.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal 16.

Gambar 3 2
Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



Model ini telah banyak ditawarkan oleh peneliti, menggabungkan kegiatan tindakan dan observasi dalam satu waktu selanjutnya, hasil observasi direfleksikan untuk menentukan langkah-langkah berikutnya. Siklus ini dapat diulang secara berkelanjutan hingga masalah dapat teratasi dengan tuntas. Peneliti memilih model Kemmis dan Taggart dalam penelitian ini karena tahapan yang mereka tawarkan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terbukti efektif dalam pelaksanaan penelitian. Model ini memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi

secara menyeluruh dan penyesuaian yang diperlukan selama proses penelitian.

B. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau menghasilkan akibat pada variabel lainnya yang umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dulu.⁴¹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Metode Pembelajaran *Card Sort* (X).

Langkah-langkah penerapan Metode *Card Sort* didalam kelas sebagai berikut :

- a. Langkah Pertama, guru membagi potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai materi IPAS.
- b. Langkah Kedua, siswa diminta mengelompokkan kartu sesuai kategori yang ditentukan, guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.
- c. Langkah Ketiga, guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat, kemudian guru berkeliling untuk membimbing, menilai kerja sama, dan memberikan arahan jika ada kesalahan konsep.

⁴¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal 57.

- d. Langkah Keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada di kartu tersebut.
- e. Langkah kelima, siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil pengelompokkan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
- f. Langkah ketujuh, guru melakukan tanya jawab lalu pembelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul, atau tidak muncul ketika peneliti memperkenalkan, mengubah, dan mengganti variabel bebas.⁴² Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki (Y). Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.

Bentuk Indikator hasil belajar yang akan diamati adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk energi. (C1 Mengingat)
- b. Peserta didik dapat menjelaskan setiap bentuk perubahan energi. (C2 Memahami)

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan* (Jakarta: Kencana, 2014), Hal 95.

- c. Peserta didik dapat menerapkan konsep bentuk energi dalam situasi nyata di sekitar.(C3 Menerapkan)

C. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki, kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah yang beralamatkan di Desa Sri Basuki, Kec. Seputih Banyak, Kab. Lampung Tengah, Lampung, Tahun 2025/2026.

Deskripsi lokasi penelitian merupakan gambaran atau lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian di SD Negeri 2 Sri Basuki adalah sebagai berikut :

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sri Basuki

SD Negeri 2 Sri Basuki merupakan salah satu jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. SD Negeri 2 Sri Basuki didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

b. Profil SD Negeri 2 Sri Basuki

Tabel 3.1
Profil SD N 2 Sri Basuki

Nama Sekolah	SD Negeri 2 Sri Basuki
NPSN	10802676
No. SK. Akreditasi	139/ BAN-SM/LPG/X11/2018
Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	01-01-1900
Luas Tanah Milik (M ²)	3,6

Akreditasi	B
Alamat Sekolah	Jalan Sri Basuki
RT/RW	008/016
Desa	Sri Basuki
Kecamatan	Seputih Banyak
Kabupaten	Lampung Tengah
Provinsi	Lampung

c. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sri Basuki

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang kondusif dan lulusan yang memiliki kompetensi, beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan iklim pendidikan yang demokrasi.
- b) Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi.
- c) Meningkatkan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
- d) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan fasilitas sekolah.
- e) Meningkatkan layanan pendidikan.
- f) Meningkatkan profesionalitas pendidik.
- g) Melaksanakan dan mengoptimalkan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan pokok dan fungsi.

d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sri Basuki

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sri Basuki

No	LOKAL	JUMLAH RUANG	KONDISI
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Wc Guru	1	Baik
5.	Wc Siswa	6	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Lapangan	2	Baik
9.	Parkiran	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik

e. Data Guru SD Negeri 2 Sri Basuki

Tabel 3.3
Data Guru SD Negeri 2 Sri Basuki

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Munari,S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Maryati,S.Pd	Guru Kelas 1	PNS
3.	Annisa Tulfitri,S.Pd	Guru Kelas VI	PNS
4.	Muhamad Ridwan,S.Pd.I	Guru PAI	PPPK
5.	Marni Purwati,S.Pd	Guru Kelas VI	PPPK
6.	Windi Anisa,S.Pd	Guru Kelas IV	PPPK
7.	Ani Narwati, S.Pd	GuruKelas II	PPPK
8.	Dwi Septi Untari, S.Pd	Guru Kelas V	PPPK
9.	Ervin Fadilah,S.Pd	Guru Kelas III	PPPK
10.	Tri Utami,S.Pd	Oprator Sekolah	Honor
11.	Bagus Saputra	Guru PJOK	Honor

f. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	I	11	7	18
2.	II	11	7	18
3.	III	11	10	21
4.	IV	10	10	20
5.	V	15	12	27
6.	VI A	5	10	15
	VI B	7	7	14
	JUMLAH	70	63	133

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah sebanyak 21 siswa dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan Metode *Card Sort* di kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki. Hal tersebut dilakukan karena terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran diantaranya :

E. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, pengumpul data, pelaku tindakan, pengamat aktivasi siswa, dan pewawancara. Peneliti bertindak sebagai pengajar dengan merancang pembelajaran dan menyampaikan materi ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian. Guru kelas dan rekan sejawat membantu peneliti dalam proses pengamatan dan pengumpulan data.

Penelitian ini mengadopsi model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Suharsimi Arikunto, yang terdiri dari empat langkah dalam setiap siklus yaitu : 1. Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁴³

1. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, dilakukan secara bersiklus untuk memperoleh hasil yang optimal dari penerapan Metode *Card Sort*. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap sebagai berikut :

a. Siklus 1

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Perencanaan Pembelajaran (*Planning*)

Tahapan ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus 1, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran menggunakan Metode *Card Sort*.

Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut :

- a) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu tentang bentuk-bentuk energi.
- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Card Sort*.

⁴³ Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Hal 16.

- c) Mempersiapkan alat yang digunakan dalam pembelajaran yaitu kartu *card sort* berisi potongan informasi, gambar tentang bentuk-bentuk energi.
- d) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada siswa berlangsungnya proses belajar.
- e) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes hasil belajar (Pre-test dan Post-test).
- f) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan.
- g) Menyiapkan format penilaian hasil belajar dan catatan refleksi.

2) Pelaksanaan Pembelajaran (Acting)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar. Tahap ini terdiri dari tiga pertemuan, yaitu pertemuan pertama, kedua, dan ketiga yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - (1) Apersepsi, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - (2) Motivasi, guru menyampaikan nasihat, agar siswa giat untuk belajar, meluruskan niat dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

- (3) Guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai bentuk-bentuk energi. Guru memberikan kartu yang berisi materi pelajaran, guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.
- (2) Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok berdasarkan kategori yang didapat
- (3) Setiap kelompok menempelkan dipapan tulis berdasarkan bahasan yang ada di kartu tersebut.
- (4) Siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya.
- (5) Guru melanjutkan tanya jawab, lalu pembelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- (2) Guru memberikan test evaluasi (post test) untuk mengukur hasil belajar.

(3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

3) Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dalam pembelajaran seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini melibatkan guru dan siswa dalam mengevaluasi secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah, dan hambatan yang telah ditemui untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan efektivitas pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan pada pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung menggunakan metode *Card Sort* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I tersebut.

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus II lebih diperhatikan lagi pada kendala-kendala pada siklus sebelumnya dan disuguhkan dalam rencana pembelajaran yang akan berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi dengan membandingkan hasil dari siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik ini merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan

informasi atau fakta dari lapangan.⁴⁴ Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi :

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dikelas dan mencatat hasilnya di lembar observasi, observasi ini dilaksanakan oleh guru kelas yang berkolaborasi dengan peneliti selama proses tindakan. Data yang diamati dalam penelitian ini mencakup :

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Card Sort* diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan Metode *Card Sort* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah penerapan Metode *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS Kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki. Lembar tes berupa tes tertulis diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus. Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Penelitian ini menggunakan tes bentuk pilihan ganda sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa. Bentuk ini dipilih karena memiliki sejumlah keunggulan. Menurut Sudijono, soal

⁴⁴ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), Hal 68-69.

pilihan ganda mampu mencakup ruang lingkup materi yang lebih luas dalam waktu relatif singkat, dapat mengukur berbagai tingkat kognitif mulai dari pengetahuan hingga pemahaman, serta mudah diberi skor secara objektif. Selain itu, tes pilihan ganda juga meminimalisasi subjektivitas penilai karena setiap soal memiliki kunci jawaban yang jelas.⁴⁵ Dengan pertimbangan ini, tes pilihan ganda dipandang paling tepat untuk mengukur hasil belajar di kelas III setelah penerapan metode *card sort*.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa, jumlah guru dan staf, denah lokasi, gambaran umum SD Negeri 2 Sri Basuki, serta relevan lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data. Instrumen penelitian harus sesuai dengan teknik pengumpulan data, serta disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang telah dikumpulkan.⁴⁶

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu dibuat tabel atau kisi-kisi sebagai pedoman penyusunan instrumen dengan rincian sebagai berikut :

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Hal 105.

⁴⁶ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), Hal 100.

1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi, dan dokumentasi.

a. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar test yang diberikan adalah pretest (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan posttest (tes akhir setelah diberi perlakuan). Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *card sort*, sedangkan posttest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan akhir siswa setelah menerapkan metode pembelajaran *card sort*. Tes yang digunakan peneliti berupa tes pilahan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran dan aspek-aspek dalam ranah kognitif yang ingin diukur , yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan Penerapan (C3).

Adapun kisi-kisi soal adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Indikator Soal

Indikator	Ranah Kognitif	Item Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk energi	C1	1-6	6	Pilihan Ganda
Siswa dapat menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	C2	7-13	7	Pilihan Ganda

Siswa dapat menerapkan konsep bentuk energi dalam situasi nyata di sekitar	C3	14-20	7	Pilihan Ganda
--	----	-------	---	---------------

Rubrik Penskoran :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 6
Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Soal	Kriteria
1	91-100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang

b. Lembar Observasi

Lembar observasi mencakup daftar jenis kegiatan yang diidentifikasi dalam indikator penerapan Metode *Card Sort*. Terdapat dua jenis lembar observasi yaitu satu untuk guru dan satu untuk siswa. Lembar observasi berfungsi sebagai alat untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

1) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk memantau aspek-aspek terkait proses pembelajaran yang ada di SD Negeri 2 Sri Basuki. Aktivitas tersebut dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan pengajaran guru dalam menerapkan metode *Card Sort*.

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
	Pendidik	1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.				
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.				
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				
2	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				
	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.				
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.				
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.				
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.				
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok				
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort				
	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan				
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok				
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut				

	berdasarkan kategori				
3	Penutup				
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)				
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.				
	Jumlah				
	Presentase (%)				

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = 4 x 15 = 60

2) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Melalui lembar observasi siswa, dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. 8
Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

NO	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.	Dst (hingga 21 siswa)						
Jumlah							

Indikator Aktifitas Siswa yang diamati:

- a) Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.
- b) Siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data terkait bentuk-bentuk energi.
- c) Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori atau definisi yang tepat.
- d) Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = 4 x 4 = 16

Dalam menentukan kriteria tentang hasil penilaian observasi aktivitas guru dan siswa, maka dapat dilakukan berbagai kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

Tabel 3. 9
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa⁴⁷

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data seperti jumlah siswa, nilai ulangan harian, profil sekolah, data guru dan karyawan, serta foto kegiatan saat penelitian berlangsung.

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan atau item yang sudah disusun peneliti. Uji ini meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran agar instrumen penelitian benar-benar layak untuk digunakan.

⁴⁷ Yuni Settia Ningsih dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), Hal 130.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebelum instrument digunakan perlu dilakukan uji terlebih dahulu untuk mengetahui soal mana yang telah sesuai atau perlu diperbaiki sehingga instrument tersebut valid. Uji validitas merupakan proses pengujian terhadap butir pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana responden dapat memahami pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.⁴⁸

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrument dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25 dengan korelasi *Pearson Product Momment*. Rumus validitas yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien kolerasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah skor total x

$\sum y$ = jumlah skor total y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadarat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), Hal 31-31.

Kriteria pengujian validitas butir soal:

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid

Untuk mengetahui kualitas suatu soal, diperlukan uji validitas. Oleh karena itu, perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 20 siswa di luar sampel, yaitu di kelas IV SD Negeri 2 Sri Basuki.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya serta memberikan hasil yang stabil ketika digunakan berulang kali.⁴⁹ Untuk menilai tingkat reliabilitas data dalam penelitian, digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan dalam uji *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

K = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

⁴⁹ Tamaulina Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), Hal 85.

Pada uji reliabilitas biasanya digunakan nilai 0,70 sebagai ambang batas. Jadi, suatu instrument dikatakan reliabel jika nilainya lebih dari 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$).

Kriteria yang diharapkan untuk indeks pengisian *reliabilitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kriteria Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Uji reliabilitas penelitian ini dihitung menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25 dengan jumlah responden 20 siswa diluar sampel penelitian.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Setelah soal diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran adalah cara menilai soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya, apakah termasuk mudah, sedang, atau sukar. Nilai tingkat kesukaran dilihat dari perbandingan jumlah peserta yang bisa menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta tes. Soal dikatakan baik jika tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak mendorong siswa untuk berusaha menyelesaikannya, sedangkan soal yang terlalu sulit bisa membuat

siswa menyerah dalam mengerjakannya. Untuk menentukan tingkat kesukaran tiap-tiap butir tes digunakan rumus berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks tingkat kesukaran suatu butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

N = jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk menguji tingkat kesukaran butir soal, peneliti menggunakan software IBM SPSS *Statistics* 25. Adapun kriteria indeks kesulitan soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,30 – 0,70	Soal Sedang
0,70 – 1,00	Soal Mudah

Soal dikatakan berkualitas baik jika memiliki tingkat kesukaran sedang, yakni dengan indeks kesukaran berada dalam rentang 0,30 hingga 0,70.⁵⁰

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang kemampuannya rendah. Jika sebuah soal bisa dijawab benar oleh kedua kelompok, soal tersebut tidak baik karena tidak bisa membedakan kemampuan siswa. Begitu juga jika siswa

⁵⁰ Juitaning Mustika, *Statistik Dasar* (Metro: CV Laduny Alifatama, 2019), Hal 66.

berkemampuan tinggi dan rendah sama-sama menjawab salah, berarti soal itu tidak punya daya pembeda. Jadi, soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik jika bisa menunjukkan perbedaan antara siswa yang pintar dan yang kurang mampu.

Rumus mencari Daya Pembeda:

$$D = \frac{B_a}{N_a} - \frac{B_b}{N_b}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda butir soal

B_a = Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

N_a = Banyaknya peserta tes pada kelompok atas

B_b = Banyaknya peserta tes pada kelompok bawah yang menjawab benar

N_b = Banyaknya peserta tes pada kelompok bawah.⁵¹

Peneliti menggunakan software IBM SPSS *Statistics* 25 untuk menguji daya pembeda dalam penelitian ini. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Kriteria Daya Pembeda⁵²

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Buruk
0,20 – 0,29	Cukup
0,30 – 0,39	Baik
0,40 – 1,00	Baik Sekali

⁵¹ Juitaning Mustika, Hal 68.

⁵² Gamar Abdullah dkk., *Evaluasi Pembelajaran* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), Hal 125.

Suatu butir soal dikatakan mempunyai daya beda yang baik apabila indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,30.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menerapkan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

- b. Untuk menghitung persentase

Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase siswa yang tuntas, yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Persentase tersebut dihitung menggunakan rumus yang sesuai :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100$$

Keterangan

P = Hasil Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

2. Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran setiap siklus. Hal ini data dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%). Persentase tersebut dihitung menggunakan rumus yang sesuai.

$$P = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan terbagi menjadi dua yaitu :

1. Indikator hasil belajar, pelaksanaan tindakan kelas dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal, yaitu 75% serta memperoleh nilai 70-100.
2. Indikator keberhasilan proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam perencanaan terlaksana 75% - 100% di setiap siklus. (Purnama : 2020 : 109).

Tabel 3. 13
Kategori Keberhasilan

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri 2 Sri Basuki pada bulan Juli sampai dengan Desember, dengan di bantu wali kelas III yaitu ibu Ervin Fadilah, S.Pd sebagai observer. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Tahapan penelitian ini antara lain Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi data hasil belajar siswa dari hasil observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kondisi Awal

Berdasarkan Prasurvei yang telah dilakukan pada 26 Juli 2025 melalui wawancara kepada wali kelas III, salah satu penyebab hasil belajar IPAS rendah adalah kondisi yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPAS. 8 dari 21 siswa dapat mencapai nilai KKTP, sedangkan 11 siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal, karena IPAS kurangnya pemahaman dalam pelajaran IPAS sehingga jawaban yang dihasilkan kurang tepat.

Hal ini juga dibuktikan melalui hasil Penilaian Harian (PH) siswa kelas III belum mencapai KKTP yaitu sebesar 62%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, Pembelajaran yang monoton sehingga siswa cenderung pasif, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang respon pada proses belajar, Masih rendahnya keaktifan peserta didik dalam bertanya pada materi yang telah diberikan guru, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta penggunaan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hal ini dapat menghambat pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Akibatnya peserta didik cenderung bersikap pasif, kurang berinteraksi, lebih senang mengobrol, dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik lebih banyak menerima informasi dari guru tanpa terlibat dalam proses eksplorasi atau diskusi. Untuk lebih jelasnya hasil belajar Penilaian Harian (PH) yang diikuti 21 orang siswa dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut.

Gambar 4 1
Hasil Belajar Penilaian Harian SDN 2 Sri Basuki



Berdasarkan hasil paparan data diatas, dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil belajar siswa kelas III, siswa yang memenuhi KKTP hanya 8 orang yaitu dengan presentase 38%, sedangkan 13 siswa sebesar 62% belum mencapai KKTP, itu artinya kemampuan pemahaman siswakelas III SD Negeri 2 Sri Basuki belum maksimal dan perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Maka bisa dipastikan bahwa masih banyak persoalan yang mengakibatkan nilai siswa masih dibawah KKTP. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak wali kelas III yaitu Ibu Ervin Fadilah, S.Pd beliau mengatakan bahwa siswa masih banyak yang tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan dengan baik.

Sebelum tindakan penelitian dimulai, peneliti melakukan *Pretest* terlebih dahulu ke sekolah pada hari Sabtu, 15 November 2025 yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa

dalam pelajaran IPAS kelas III Fase B SD Negeri 2 Sri Basuki sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

Jika dilihat dari akumulasi tes awal bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya 6 siswa yaitu jika di presentasikan sebesar 29%, sedangkan 15 siswa jika di presentasikan sebesar 71% belum mencapai KKTP, Itu artinya kemampuan dalam pemahaman siswa pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki belum maksimal. Sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1
Persentase Ketuntasan Hasil Pretest Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1.	≤ 70	Tidak Tuntas	15	71%
2.	>70	Tuntas	6	29%
<u>Jumlah</u>			21	100%
<u>Nilai Tertinggi</u>			87	
<u>Nilai Terendah</u>			47	
<u>Rata-Rata Nilai Siswa</u>			60,43	

Sumber : Hasil Pretest Penilaian Siswa Kelas III SDN 2 Sri Basuki (15 November 2025)

Dari data pada tabel diatas, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 60,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 21 siswa yang mencapai kriteria keberhasilan hanya 6 siswa saja, sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai kriteria keberhasilan.

Pretest yang telah dilaksanakan pada siklus I ini memperoleh hasil rata-rata 60,43 dari jumlah skor keseluruhan siswa dan belum

mencapai standar KKTP 75%. Namun pada tes ini dibuktikan kembali pada soal *posttest* apakah ada peningkatan yang jauh lebih meningkat atau bahkan menurun.

Oleh karena itu, peneliti dan guru bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran IPAS yang dibuktikan kembali pada soal *posttest* untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

Gambar 4 2
Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal Pretest Siklus I



2. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran siklus 1 berlangsung selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, digunakan untuk melaksanakan *pretest*, modul ajar digunakan untuk tiga pertemuan, dan *posttest*. Pertemuan pertama berlangsung pada tanggal 15 November 2025 dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan

proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *card sort*, pertemuan kedua berlangsung pada 19 November 2025, pertemuan ketiga berlangsung pada 22 November 2025. Pada pertemuan ketiga guru melakukan *posttest* dengan cara memberikan soal pilihan ganda kepada siswa untuk memastikan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Proses pembelajaran siklus 1 melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan

Berikut ini terdapat tahap-tahap persiapan diantaranya :

- 1) Menyusun modul ajar.
- 2) Menyiapkan kisi-kisi untuk pelajaran.
- 3) Menyiapkan alat bantu untuk mengajar yaitu kartu yang diperlukan.
- 4) Menyiapkan lembar kerja untuk pretest dan posttest siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan ini, berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 Menit) pada hari sabtu, 15 November 2025, bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum dimulai proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

Guru memberikan *pretest* dengan 15 soal pilihan ganda pada pertemuan pertama.

Kemudian dilanjutkan dengan penerapan tindakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun tentang materi energi disekitar kita. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- (2) Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa.
- (3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.
- (5) Guru memberikan soal *pretest*

b) Kegiatan Inti

- (1) Sebelum guru memberikan materi, guru memberikan *pretest* yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.
- (2) Setiap siswa diminta untuk membuka buku cetak IPAS tentang bentuk-bentuk energi oleh guru. Pada buku

IPAS, guru membahas materi energi disekitar kita yang terdiri dari energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi.

- (3) Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.

Gambar 4 3
Kegiatan Guru Sedang menjelaskan materi



- (4) Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- (5) Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa.
- (6) Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu.

- (7) Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok.

Gambar 4 4
Kegiatan siswa sedang menempelkan kartu Card Sort



- (8) Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori.
- (9) Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya.
- (6) Guru membagikan lembar LKPD.
- (7) Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi.
- (8) Guru melakukan tanya jawab lalu pembelajaran di akhiri dengan mengerjakan tugas evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh.
- (2) Selain itu, guru mengucapkan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz “hamdalah” dan menutup kelas dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II yang dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 19 November 2025 bertujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 Menit) yang membahas tentang materi perubahan bentuk energi. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- (2) Setelah mencatat kehadiran
- (3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada kegiatan inti, guru sedikit mengulas materi di pertemuan sebelumnya tentang energi.
- (2) Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Kemudian guru menggunakan bahan ajar berupa gambar-gambar energi.
- (3) Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- (4) Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran card sort untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- (5) Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan.
- (6) Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa.
- (7) Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu.
- (8) Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok.
- (9) Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori.

(10) Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut.

(11) Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya.

(12) Guru membagikan lembar LKPD.

(13) Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi perubahan bentuk energi.

(14) Guru melakukan tanya jawab lalu pembelajaran di akhiri dengan mengerjakan tugas evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

(1) Guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh.

(2) Selain itu, guru mengucapkan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz “hamdalah” dan menutup kelas dengan berdoa bersama.

3) Pertemuan ke III

Pada pertemuan III yang dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 22 November 2025 bertujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 Menit) yang membahas tentang materi bentuk-bentuk energi dalam

kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- (2) Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa.
- (3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada kegiatan inti, guru sedikit mengulas materi di pertemuan sebelumnya.
- (2) Guru mengulas kembali cara penggunaan metode card sort pada pembelajaran IPAS materi energi disekitar kita
- (3) Guru membagi potongan-potongan kertas yang merupakan kartu yang ada materi ajarnya.
- (4) Kemudian, setiap siswa membentuk kelompok sesuai dengan kategori yang di dapat.

- (5) Perwakilan kelompok maju kedepan untuk menempelkan potongan kartu tersebut dan menjelaskan tentang materi yang sudah di dapat.
- (6) Guru membagikan soal posttest yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

Gambar 4 5
Kegiatan Siswa Sedang Mengerjakan Posttest Siklus I



- (7) Guru menjelaskan prosedur pengerjaannya.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh.
- (2) Selain itu, guru mengucapkan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz “hamdalah” dan menutup kelas dengan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Tahap observasi merupakan tahap setelah tahapan tindakan. Pada pengamatan ini, format observasi yang telah disiapkan digunakan untuk melakukan observasi secara langsung. Pada tahap ini, pengamat melakukan kegiatan observasi dan

kegiatan pengamatan sepanjang proses pembelajaran. Berikut adalah pengamatan dari observasi yang telah dilakukan :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pengamat menyelesaikan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mendokumentasikan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Berikut adalah temuan dari observasi kegiatan instruktur pada siklus I.

Tabel 4. 2
Data Rata-Rata Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
	Pendidik	P1	P2	P3
1	Pendahuluan			
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	2	2	2
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.	2	3	3
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	3	3	3
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan	2	2	3
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.	2	2	2
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.	2	3	3
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.	2	2	3
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.	2	3	3

	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok	2	2	2
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort	3	3	3
	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan	2	2	3
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok	3	3	2
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori	2	2	2
3	Penutup			
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)	2	2	2
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	2	3	3
	Jumlah	33	37	41
	Rata-rata	2,2	2,46	2,73
	Persentase	55,00 %	61,66 %	68,33 %

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

Pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, pertemuan 1,2, dan 3 terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, aktivitas guru

memperoleh persentase sebesar 55,00% dengan kategori kurang, dimana guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran *card sort* dan guru masih perlu meningkatkan interaksi dan pengelolaan kelas. Pada pertemuan kedua, persentase meningkat menjadi 61,66% dengan kategori cukup, menunjukkan adanya perbaikan dalam penggunaan metode *card sort*. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga persentase kembali meningkat menjadi 68,33 dengan kategori baik, yang menandakan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin optimal, meskipun masih diperlukan penyempurnaan dari beberapa aspek.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamat mengisi lembar observasi yang telah ditentukan untuk melakukan observasi tindakan siswa selama proses pembelajaran ini. Kegiatan siswa Siklus I diamati, dan berikut adalah temuan-temuannya.

Tabel 4. 3
Hasil observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.	49	54	54
2.	Siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data (laporan dan peta pikiran) terkait bentuk-bentuk energi.	46	48	53
3.	Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori atau definisi yang tepat.	48	55	55
4.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.	51	49	58
Skor Total		194	206	220
Skor Maksimal		336		
Persentase		57,74%	61,31%	65,48%

Indikator Aktifitas Siswa yang diamati:

- a) Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.
- b) Siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data terkait bentuk-bentuk energi.
- c) Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori atau definisi yang tepat.
- d) Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Kriteria Penilaian

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

Tabel diatas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong cukup. Pertemuan awal menghasilkan skor total 194, atau 57,75% dari skor total, menunjukkan bahwa anak-anak masih belum bekerja sama dengan baik, pada pertemuan kedua memiliki skor 206, atau

61,31%, sedangkan pada pertemuan ketiga memiliki 220, atau 65,48 dari skor total.

3) Hasil Tes Kemampuan Siswa

Hasil pretest dan posttest, Hasil belajar siswa siklus I (Pertemuan 1, 2, dan 3) dengan materi Energi di Sekitar Kita dapat diketahui melalui tes akhir siklus dengan menggunakan soal pretest dan posttest dengan mengambil nilai rata-rata dari nilai pretest dan posttest. Data hasil belajar Pretest dan Posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4
Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus I

Siklus I	Rata-rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Tingkat Ketuntasan	Tuntas	Tidak Tuntas
Pretest	60,43	47	100	29%	6	15
Posttest	68,38	53	100	62%	13	8

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa saat pretest adalah 60,43 dan mengalami peningkatan pada posttest 68,38. Ketuntasan belajar yang terjadi pada pretest 29% dan posttest 62%. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari pertemuan I hingga pertemuan 3, meskipun target nilai belum mencapai sesuai indikator keberhasilan penelitian. Pada tahap pretest terdapat 6 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada tahapan posttest terdapat 13 siswa

yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas, oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan tindak lanjut siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I, dilanjutkan dengan melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk menilai secara komprehensif tindakan yang sudah dilakukan, berdasarkan data yang diperoleh selama siklus I, serta aktivitas siswa sepanjang proses pembelajaran. Diakhir siklus I, data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam kemampuan siswa dalam pelajaran IPAS khususnya pada materi Bab IV tentang energi disekitar kita dari setiap pertemuan, namun hasil tersebut belum memenuhi standar keberhasilan yang diinginkan. Dari hasil *Pretest* yang telah dilaksanakan, kemampuan siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena guru belum pernah menggunakan metode *card sort* sebagai metode pembelajaran, guru juga belum tegas kepada siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan serta mengganggu temannya. Sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

Hasil observasi pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Kurangnya penjelasan guru dalam memberikan arahan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode card sort.
- 2) Guru belum bisa mengkondisikan suasana dalam kelas dengan baik saat melakukan apersepsi.
- 3) Guru kurang membimbing siswa dalam berdiskusi secara berkelompok.
- 4) Kurangnya pengawasan dan bimbingan lebih kepada siswa agar lebih aktif dalam melakukan diskusi.

Untuk hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh data berikut:

- 1) Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga saat ditanya belum bisa menjawab dengan tepat.
- 2) Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berpartisipasi.
- 3) Siswa kurang tepat dalam menjawab soal.
- 4) Siswa belum sepenuhnya memahami konsep energi, sehingga ragu dalam mengelompokkan kartu.
- 5) Aktivitas diskusi kelompok belum berjalan secara optimal, hanya didominasi oleh siswa tertentu.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah

perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Adapun revisi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan baik dan bisa mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Guru mampu menghadirkan cara mengajar yang menyenangkan dalam berinteraksi dengan siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan tanya jawab dengan memberikan reward atau pujian, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru harus terampil dalam memanfaatkan metode card sort, lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
- 4) Guru lebih banyak melakukan interaksi dan komunikatif dengan siswa, agar siswa lebih fokus dalam proses belajar.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka di buat perencanaan yang lebih baik untuk pelaksanaan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II, indikator keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai. Pada siklus II tahapan proses pembelajaran tetap sama seperti siklus I. Sebelum tindakan penelitian siklus II dimulai, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu ke sekolah pada hari Rabu, tanggal 26 November 2025 yang digunakan untuk

mengetahui kondisi awal kemampuan siswa siswa kelas III fase B SDN 2 Sri Basuki sebelum diterapkan metode pembelajaran *card sort*.

Jika dilihat dari akumulasi tes awal bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya 5 orang yaitu jika di persentasekan sebesar 24%, sedangkan 16 siswa jika di persentasekan sebesar 76%, belum mencapai KKTP, itu artinya kemampuan siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki belum maksimal. Sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5
Persentase Ketuntasan Hasil Pretest Siklus II

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1.	≤ 70	Tidak Tuntas	5	24%
2.	>70	Tuntas	16	76%
<u>Jumlah</u>			21	100%
<u>Nilai Tertinggi</u>			93	
<u>Nilai Terendah</u>			53	
<u>Rata-Rata</u>			76,48	
<u>Nilai Siswa</u>				

Sumber : Hasil Pretest Penilaian Siswa Kelas II SDN 2 Sri Basuki (26 November 2025)

Dari data pada tabel diatas, diperoleh rata-rata nilai siswa 76,48 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 21 siswa yang mencapai kriteria keberhasilan yaitu 16 siswa, sedangkan 5 siswa belum mencapai kriteria keberhasilan.

Pretest yang telah dilaksanakan pada siklus II ini memperoleh hasil rata-rata 76,48% dari jumlah skor keseluruhan siswa dan sudah mencapai standar KKTP 75%. Namun tes ini akan dibuktikan kembali pada soal posttest apakah ada peningkatan yang jauh lebih meningkat atau bahkan menurun.

Oleh karena itu, peneliti dan guru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang dibuktikan kembali pada soal *posttest* untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang di harapkan yaitu 75% dari jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan penerapan metode *card sort*.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan dalam siklus ini di dasarkan pada refleksi dari siklus I, adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Modul ajar yang lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pretest dan soal posttest sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Peneliti mempersiapkan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media yang berupa gambar-gambar tentang energi dan menyiapkan potongan-potongan kertas yang di dalamnya berisi materi ajar.
- 3) Persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa.

Sebelum modul ajar di terapkan peneliti, mengkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi apakah modul ajar yang akan digunakan sudah layak dan tepat untuk dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode card sort. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan rencana pada modul ajar pada siklus II. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 November 2025. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- (2) Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa dan kerapian pakaian.
- (3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak ?
- (4) Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

(5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

(6) Guru membagikan soal pretest.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru mengulas kembali materi yang telah di sampaikan pada pembelajaran IPAS.

(2) Guru membagikan potongan-potongan kertas yang berisi materi ajarnya.

(3) Sebelum siswa berkeliling, guru mengumumkan kategori-kategori kartu yang telah ditulis pada kertas yang di tempel di papan tulis.

(4) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori sama. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4 6
Mencari Kartu Sesuai Kategori



(5) Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok berdasarkan kategori yang di dapat.

- (6) Guru meminta siswa maju kedepan untuk menempelkan kartu tersebut secara bergantian sesuai dengan kelompoknya.
- (7) Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat di dalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya.
- (8) Siswa pemegang kartu daring masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus kebenarannya.
- (9) Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila belum jelas terhadap materi yang telah di sampaikan.
- (10) Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh.
- (2) Selain itu, guru mengucapkan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz “hamdalah” dan menutup kelas dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 November 2025. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- (2) Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa dan kerapian pakaian.
- (3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak?”
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengulas kembali materi yang telah di sampaikan pada pembelajaran IPAS.
- (2) Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan.

- (3) Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- (4) Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran card sort untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- (5) Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan.
- (6) Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa.
- (7) Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu.
- (8) Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok.
- (9) Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori.
- (10) Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut.
- (11) Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya.
- (12) Guru membagikan lembar LKPD.
- (13) Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi perubahan bentuk energi.

(14) Guru melakukan tanya jawab lalu pembelajaran di akhiri dengan mengerjakan tugas evaluasi.

c) Penutup

(1) Guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah di peroleh.

(2) Selain itu, guru mengucapkan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz “hamdalah” dan menutup kelas dengan berdoa bersama.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 3 Desember 2025. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

(1) Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

(2) Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa dan kerapian pakaian.

(3) Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar serta kesiapan siswa, misalnya dengan sapaan “Bagaimana kabarnya hari ini, anak-anak ?

(4) Melakukan ice breaking singkat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

(5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru sedikit mengulas materi di pertemuan sebelumnya.

(1) Guru mengulas kembali cara penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran IPAS materi energi disekitar kita.

(2) Guru membagi potongan-potongan kertas yang merupakan kartu yang ada materi ajarnya.

(3) Kemudian, setiap siswa membentuk kelompok sesuai dengan kategori yang di dapat.

(4) Perwakilan kelompok maju kedepan untuk menempelkan potongan kartu tersebut dan menjelaskan tentang materi yang sudah di dapat.

(5) Guru membagikan soal posttest yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

(6) Guru menjelaskan prosedur pengerjaannya.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan mengenai pengetahuan yang telah di peroleh
- (2) Selain itu, guru mengucapkan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz “hamdalah” dan menutup kelas dengan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat proses belajar sedang berlangsung pada fase ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Selama pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan guru berpengaruh terhadap penguasaan materi bagi siswa. Hasil observasi tentang aktivitas guru saat pembelajaran IPAS di kelas III, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
	Pendidik	P1	P2	P3
1	Pendahuluan			
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.	3	4	4

2	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.	3	3	3
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	4	4	4
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan	4	4	4
	Kegiatan Inti			
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.	3	3	3
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.	4	4	3
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.	3	3	4
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.	4	4	4
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok	3	3	4
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort	4	4	4
3	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan	3	4	4
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok	3	3	4
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori	3	3	3
	Penutup			
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)	3	23	4

	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	3	3	3
	Jumlah	50	52	55
	Rata-rata	3,33	3,46	3,66
	Persentase	83,33 %	86,66%	91 ,66%

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

Dari hasil observasi siklus II pertemuan 1 dari 15 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase yaitu 83,33% dengan kategori baik sekali. Kemudian hasil observasi siklus II pertemuan II dari 15 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil persentase yaitu 86,66% dengan kategori baik sekali. Selanjutnya hasil observasi siklus II pertemuan III dari 15 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil persentase yaitu 91,66% dengan kategori baik sekali.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.	66	67	70
2.	Siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data (laporan dan peta pikiran) terkait bentuk-bentuk energi.	63	68	73
3.	Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori atau definisi yang tepat.	65	69	74
4.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.	62	69	70
Skor Total		256	273	287
Skor Maksimal		336		
Persentase		76,19%	81,25%	85,42%

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Seperti aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II yang mencapai 76,19% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan mencapai 81,25% dengan kategori baik sekali, sedangkan pertemuan ketiga mencapai 85,42% dengan kategori baik sekali.

3) Hasil Tes Kemampuan Siswa

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Hasil belajar siswa siklus II (pertemuan 1,2, dan 3) dengan materi energi di sekitar kita dapat diketahui melalui tes akhir siklus dengan menggunakan soal *pretest* dan *Posttest*. Dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*

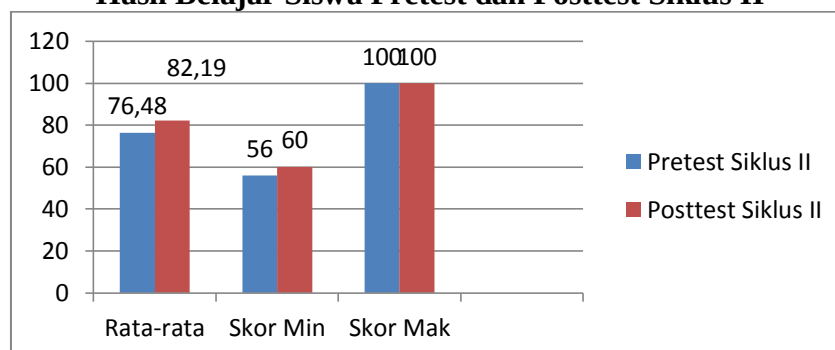
Tabel 4. 8
Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus II

Siklus II	Rata-rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Tingkat Ketuntasan	Tuntas	Tidak Tuntas
Pretest	76,48	53	100	76%	16	5
Posttest	82,19	60	100	90%	19	2

Berdasarkan Tabel 4.8 Diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan siswa siklus II pada pelaksanaan Pretest adalah 16 dari 21 siswa dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah adalah 53, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 76% pada siklus II pelaksanaan pretest pembelajaran Bab 4 Materi Energi di Sekitar Kita. Hasil tersebut merupakan pengukuran

awal siswa sebelum diberikan tahapan pembelajaran. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya Posttest, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 19 dari 21 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 90% pada siklus II pelaksanaan Posttest. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:

Gambar 4 7
Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus II



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Namun ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pembelajaran IPAS Sekolah Dasar kelas III Bab 4 materi Energi di Sekitar Kita dengan rata-rata

ketuntasan mencapai 75%. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar diagram batang.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa pertemuan 1,2 ,3 kemampuan siswa kelas III pada materi Energi di Sekitar Kita telah meningkat dengan penerapan metode pembelajaran *card sort*. Hal ini terlihat pada hasil pretest pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 76,48% , hasil tersebut merupakan pengukuran awal siswa sebelum diberikan tahapan pembelajaran. Kemudian setelah dilaksanakannya posttest, diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 82,19%. Perbaikan-perbaikan sebelumnya telah diperbaiki pada siklus II, hal ini diatasi dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran *card sort*. Jadi, pelaksanaan tindakan diberhentikan sampai di siklus II dikarenakan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki telah mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

e. Evaluasi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang telah di praktekkan peneliti dalam pembelajaran melalui metode *card sort* dalam

meningkatkan hasil belajar IPAS kelas III di SD Negeri 2 Sri Basuki sudah mengalami peningkatan terutama saat guru mendemonstrasikan dan menyampaikan sesuai materi yang di bahas dan siswa sudah bisa melakukan kartu-kartu card sort tersebut secara kondusif dan refleksi pada tindakan kelas siklus II dievaluasi oleh peneliti dan guru mitra atau sejawat yang menghasilkan kesepakatan bahwa :

- 1) Perlu memberikan pengawasan dan perhatian khusus agar siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan diskusi sangat membantu untuk lebih memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan berwarna warni dan tidak kaku dalam memperagakan dan guru harus menjelaskan dan memperagakan dengan sejelas-jelasnya agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan baik dan bisa mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 4) Guru mampu menghadirkan cara mengajar yang menyenangkan dalam berinteraksi dengan siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan tanya jawab dengan memberikan reward atau pujian, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil pembelajaran siklus I dan II, siswa sudah relatif terlibat ikut aktif dalam proses pembelajaran melalui metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Siklus I

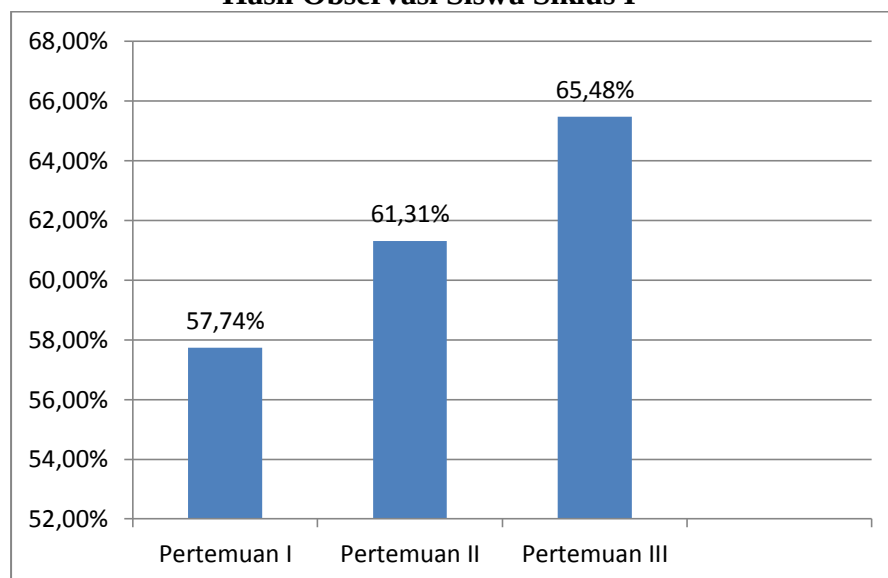
Penelitian ini dilakukan dikelas III SD Negeri 2 Sri Basuki. Penggunaan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dilakukan dengan efektif. Apabila terdapat hambatan dalam proses pembelajaran, peneliti bisa merefleksikannya dan memperbaikinya untuk siklus selanjutnya agar peneliti bisa mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu memenuhi kriteria keberhasilan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus I, terlihat bahwa aktivitas guru secara keseluruhan cukup baik saat melakukan proses belajar. Ketika memulai proses pembelajaran interaksi awal seperti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum aktivitas pembelajaran berlangsung sudah dilaksanakan, meskipun tidak selalu dilakukan disetiap pertemuan. Pada kegiatan inti terdapat kekurangan interaksi antara siswa dan guru saat guru membimbing siswa melalui penyelesaian soal. Guru hanya menjelaskan materi yang disampaikan tanpa mengkondisikan siswa yang sedang mengobrol. Selain itu, dalam membimbing kelompok belajar, siswa masih belum sepenuhnya, karena adanya perbedaan karakter dari setiap siswa. Saat proses pembelajaran menggunakan

metode card sort, guru belum sepenuhnya mahir dalam menerapkan metode card sort hal ini disebabkan karena guru baru pertama kali menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan analisis data tersebut terjadi peningkatan di setiap pertemuan pada siklus I walaupun masih belum terjadi secara signifikan. Pada pertemuan pertama hasil observasi pada siswa sebesar 57,74%, selanjutnya pada pertemuan kedua meningkat menjadi 61,31%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 65,48% yang tercapai. Dalam konteks ini, siklus selanjutnya terdapat peningkatan yang terjadi sampai akhir siklus yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Gambar 4 8
Hasil Observasi Siswa Siklus I



Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9
Nilai Pretest dan Posttest Siklus I

Jenis Tes	Jumlah Seluruh Nilai Tes	Rata-rata	Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pretest	1269	60,43	6	29%
Posttest	1436	68,38	13	62%

Pada tabel diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh siswa ketika mengerjakan soal menggunakan metode *card sort* pada *pretest* banyak siswa yang belum mencapai hasil yang memuaskan atau belum mencapai KKTP. Sedangkan pada saat siswa mengikuti *posttest* yang dilakukan pada pertemuan ketiga di siklus 1, dimana pembelajaran meskipun telah mencapai target indikator keberhasilan yang ditentukan. Dalam hal ini guru, guru perlu melakukan apersepsi dengan baik dan bisa mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai, guru mampu menghadirkan cara mengajar yang menyenangkan dalam berinteraksi dengan siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru harus terampil dalam memanfaatkan metode *card sort* yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, guru perlu memberikan pengawasan dan perhatian khusus agar siswa lebih terlihat aktif dalam kegiatan diskusi.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II, observasi yang di peroleh menunjukkan bahwa guru mulai melakukan interaksi dengan para siswa. Hal ini terlihat dalam kegiatan awal dimana guru sudah mulai bertanya dengan keadaan siswa atau melakukan apersepsi yang bisa meningkatkan

semangat serta motivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai. Sebab dalam hal ini, hal tersebut dapat merujuk pada perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

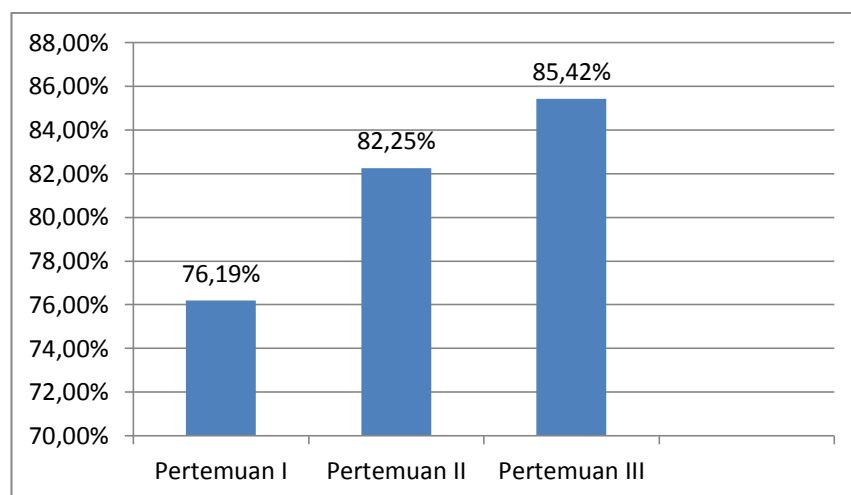
Saat pelaksanaan proses pembelajaran di siklus II, yang sudah menggunakan metode *card sort* berpengaruh pada perilaku siswa yang terlihat selama observasi berlangsung. Pada pertemuan I, semua siswa sudah mulai aktif serta aktif saat guru menjelaskan. Siswa mulai tertarik karena adanya metode *card sort* yang membuat mereka merasa penasaran dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mahir dalam menggunakan metode *card sort*.

Pada pertemuan II, setelah menggunakan metode *card sort* guru memberikan beberapa soal evaluasi. Ada 15 siswa yang mampu mengerjakan soal tersebut dengan benar dan ada beberapa siswa lainnya yang masih menjawab soal dengan salah. Pada pertemuan III hampir seluruh siswa dapat menggunakan metode *card sort* dengan baik dan ada beberapa siswa lainnya yang masih melakukan kesalahan saat menggunakan *card sort*. Untuk siswa yang kurang tepat dalam mengelompokkan metode *card sort* disebabkan karena bingung dan kurang memahami penjelasan dari guru. Terdapat juga siswa yang asyik bermain sendiri dan tidak fokus memperhatikan.

Berdasarkan analisis data tersebut terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Pada siklus II, terdapat peningkatan yang jelas meskipun

masih ada beberapa siswa yang hingga siklus ini belum menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengikuti proses belajar menggunakan metode *card sort*. Pada pertemuan pertama hasil observasi pada siswa sebesar 76,19%, selanjutnya pada pertemuan kedua meningkat menjadi 82,25% dan pertemuan ketiga sebesar 85,42%. Dalam hal ini pada siklus II hampir seluruh siswa merasakan dampak dan perubahan pada saat menggunakan metode *card sort*.

Gambar 4 9
Nilai Pretest dan Posttest Siklus II



Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10
Hasil Pretest dan Posttest Siklus II

Jenis Tes	Jumlah Seluruh Nilai Tes	Rata-rata	Siswa tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pretest	1606	76,48	16	76%
Posttest	1726	82,19	19	90%

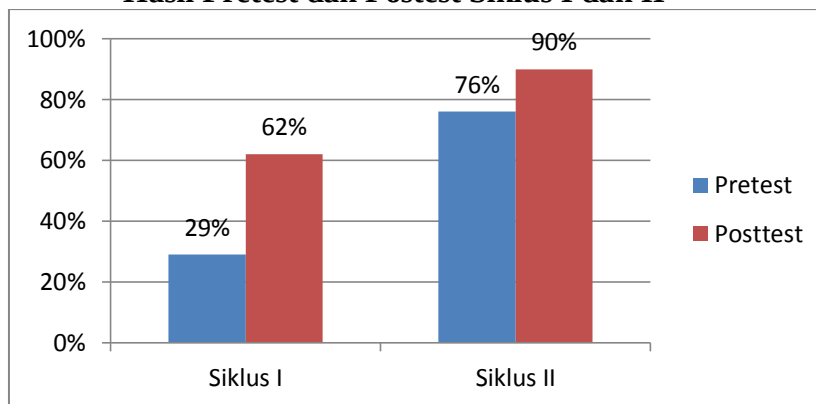
Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari siswa saat mengerjakan pretest mengalami peningkatan dari hasil pretest di siklus sebelumnya. Selanjutnya, ketika melaksanakan posttest yang berlangsung pada pertemuan ketiga di siklus II, dimana proses pembelajaran setelah menggunakan metode *card sort*, hampir seluruh siswa tuntas dalam menyelesaikan soal. Dalam konteks ini, penggunaan metode card sort terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki.

Tabel 4. 11
Perbandingan Posttest Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	13	19	62%	90%
2	< 70	Belum Tuntas	8	2	38%	10%
Jumlah Siswa			21	21	100%	100%

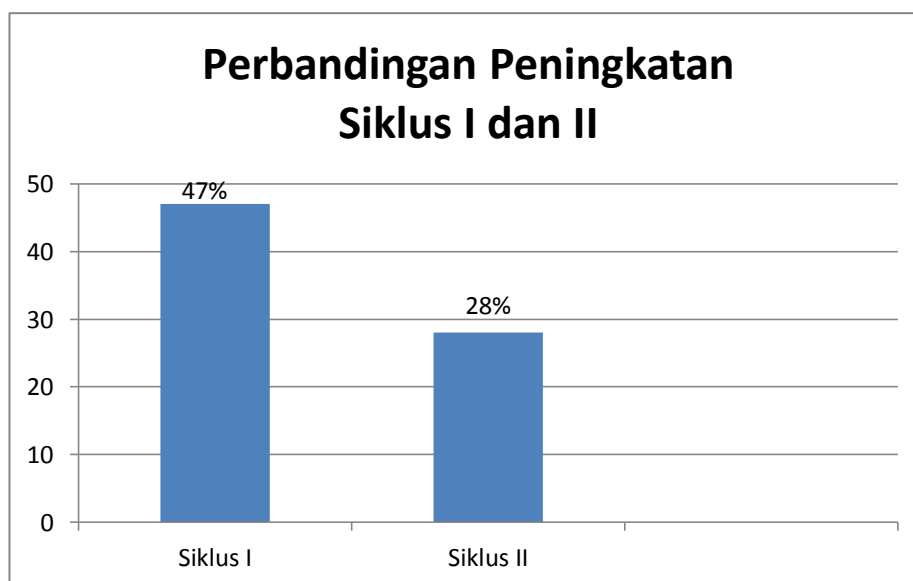
Berdasarkan hasil tersebut dimana pada siklus 1 didapatkan ketuntasan sebanyak 13 siswa dengan persentase 62%, dan tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 38% dan pada siklus II ketuntasan mencapai 19 siswa dengan persentase 90% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%.

Gambar 4 10
Hasil Pretest dan Posttest Siklus I dan II



Dapat dilihat pada gambar 4.10 Bahwa berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan pada pretest siklus I persentase 29% dan *posttest* 62%. Sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan pada *pretest* 76% dan *posttest* 90%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hal ini menunjukkan bahwa target yang di inginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar dan indikator hasil belajar, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang telah di tentukan yaitu 75%.

Gambar 4 11
Peningkatan Siklus I dan II



Menurut hasil penelitian tindakan kelas diatas, metode *card sort* adalah cara untuk menarik minat dan motivasi siswa. Metode ini memungkinkan siswa bermain sambil belajar sehingga mereka tidak bosan dan menjadi lebih aktif. Metode ini membantu siswa berpikir kritis, bekerja sama, mengorganisir informasi, dan memahami konsep dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar sering kali menghadapi kendala berupa rendahnya keterlibatan siswa dan pemahaman konsep yang diajarkan, terutama jika pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang kurang mengaktifkan siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Untuk mengatasi permasalahan ini, penerapan metode *Card Sort* dinilai sebagai salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa. Metode *Card Sort* melibatkan siswa dalam mengelompokkan dan menyusun kartu-kartu materi secara kolaboratif sehingga mendorong berpikir kritis dan pemahaman konsep secara lebih mendalam.⁵³

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, misalnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Asriani, Suardi, dan Syamsuriyanti (2025) yang menemukan

⁵³ Frita Devi Asriyanti dan Lilis Arinatul Janah, "Analisis gaya belajar ditinjau dari hasil belajar siswa," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 183–87.

peningkatan signifikan skor hasil belajar peserta didik setelah penerapan Card Sort dalam pembelajaran IPAS di SDN 78 Tajo. Selain itu, penelitian lain oleh Sudirman, Ikhsan, dan Andi Ayu (2025) juga melaporkan peningkatan ketuntasan hasil belajar IPAS siswa dari 11 siswa 55% pada siklus awal menjadi 17 siswa tuntas dengan persentase 77,75% setelah penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran di SD Negeri 78 Nagauleng. Temuan-temuan tersebut memperkuat landasan teori bahwa *Card Sort* mampu meningkatkan ketercapaian kompetensi belajar siswa dengan mengajak mereka aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran.⁵⁴ Dengan demikian, penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 2 Sri Basuki diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, menarik, dan partisipa

⁵⁴ Andi Ayu, "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 78 Nagauleng Kabupaten Bone" 5, no. 4 (2025): Hal 3076.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan di setiap siklus, Pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPAS Bab 4 Materi Energi di sekitarkita di SD Negeri 2 Sri Basuki. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa melalui soal pretest dan posttest, yaitu pada hasil pretest siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 60,43% meningkat menjadi 68,48% pada hasil posttest siklus I. Kemudian dilakukan kembali pada pretest siklus II memperoleh hasil sebesar 76,48% dan mengalami peningkatan pada hasil posttest siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 82,19%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru

Diharapkan Penerapan Metode Pembelajaran Card ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pelajaran IPAS dalam meningkatkan belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitiannya hanya 21 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Gamar, Apriyanto, Askar Patahuddin, Roikhatul Janah, Eva Eri Dia, Retnoningsih, I Nyoman Indhi Wiradika, dan Vidya Setyaningrum. *Evaluasi Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Aini, Ida Nur, Zhafarina Harin Widyawati, Ana Maria Shofiana, dan Fiska Noviana. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 1 (2024): 1187.
- Amin, dan Linda Yurike Susan Sumendap. *Model Pembelajaran Kontemporer*, 2022.
- Anas Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Andreani, Delina, dan Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka." *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1842.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Aris Rianto. *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar*. Bogor: GUEPEDIA, 2023.
- Artini, Ni Kadek Wina. "Jelajahi Hambatan Pendidikan: Penelusuran Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Ipa Pada Kelas VI Sd Nomor 1 Pangsan." *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 5, no. 2 (2023): 54.
- Ayu, Andi. "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 78 Nagauleng Kabupaten Bone" 5, no. 4 (2025).
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press, 2021.
- Chayati, Indry, Khairun Nisa, dan Muhamad Sobri. "Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V

- Sekolah Dasar Negeri 28 Cakranegara.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 301.
- Devi Asriyanti, Frita, dan Lilis Arinatul Janah. “Analisis gaya belajar ditinjau dari hasil belajar siswa.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2018): 183–87.
- Fitriani, Lilis. “Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar.” *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 3, no. 3 (2020): Hal 2185-2186.
- Hasil Pra Survey. *Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki Pada Tanggal 26 Juli 2025*, 2025.
- Igak Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Ilham, Titi Pujiarti, Syahru Ramadhan, dan Wulan. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di SDN 27 Dompu.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 923.
- Juitaning Mustika. *Statistik Dasar*. Metro: CV Laduny Alifatama, 2019.
- Lela, Katarena, Dessy Setyowati, dan Riyanti Nurdiana. “Pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar IPAS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya.” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 03 (2025): 2614-722X.
- Lesmana, Atep, Hany Handayani, Asep Nurhuda, Annisa Nurfitriani, Ihsan Rizali, Gemi Gustiani, Nurfatima Rachmasari, dan Mubarok Somantri. “Card Sort untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPAS.” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 5 (2023): 142.
- Lestari, Rizki, Jasiah Jasiah, Setria Utama Rizal, dan Nur Inayah Syar. “Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD.” *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023): 36.
- Marwa, Neneng Widya Sopa, Herlina Usman, dan Baina Qodriani. “Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka.” *Metodik Didaktik* 18, no. 2 (2023): 55.

- Masyita, Siti, Leni Marlinda, dan Nuri Ramadhan. "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SDN 106155V Tandem Hilir 1." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2024): 102–8.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ningsih, Yuni Settia, Silvia Sandi Wisuda Lubis, Wati Oviana, NIDA Jarmita, dan Daniah. *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.
- Pisesa, Dian, dan Akrom Akrom. "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku." *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar* 6, no. 02 (2019): 105.
- Pratiwi, Indah, dan Raysyah Putri Sitanggang. *Konsep Dasar IPAS*. Medan: UMSU PRESS, 2025.
- Roimanson Panjaitan. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Sembiring, Tamaulina, Irmawati, Muhamammad Sabir, dan Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Setiawan, Hasrian Rudi, dan Darlina Sormin. *Strategi Pembelajaran Langsung Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar*. Medan: UMSU PRESS, 2022.
- Setiawan, Hasrian Rudii, dan Darlian Sormin. *Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*, 2022.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

- Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Edisi Pert. Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama ISLAM Di Sekolah/Madrasah*. Jawa Tengah: CV. ZT CORPORA, 2022.
- Suparman, Syarifan Nurjan, dan Aldo Redho Syam. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Penerapan Metode Card Sort Di SDN 2 Sanan Wonogiri.” *Kajian Islam Al Kamal* 1, no. 1 (2021): 45–46.
- Supeno, Ramdhan Witarsa, dan Murnar Indra Daulay. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Kerangka Manusia Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Card Sort.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 1349–58.
- Suprapmanto, Joko, dan Suci Wahyu Zakiyah. “Analisis Permasalahan Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 SD.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 6, no. 2 (2024): 199–204.
- Swistiyawati, Ni Luh Putu, dan Ida Ayu Made Indrayani. “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Ipas Di Kelas Ii Sd No. 5 Taman.” *DE-JOURNAL (Dharmas Education Journal)* 5, no. 2 (2024): 1317.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Ulum, M Bustanul, Khurin'in Ratnasari, dan Akhmad Zaeni. “Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *As-Sunniyyah* 4, no. 01 (2024): 45.
- Wa Ode Zalniyati, Muhammad Nawir, dan Rubianto Rubianto. “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.” *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (2023): 267–82.
- Weristi, Gelva. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Card Sort Di Kelas V SDN 24 Guguak Tinggi Kabupaten Agam” 7, no. 1 (2024).
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Kencana, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Indikator Hasil Belajar
 - 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- B. Metode Card Sort
 - 1. Pengertian Metode Pembelajaran *Card Sort*
 - 2. Tujuan Metode Pembelajaran *Card Sort*
 - 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Card Sort*
 - 4. Langkah-Langkah Metode *Card Sort*
- C. Pembelajaran IPAS SD/MI
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPAS
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPAS
 - 3. Karakteristik Pembelajaran IPAS
 - 4. Mata Pelajaran IPAS
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Rencana Waktu Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel X / Bebas (Metode *Card Sort*)
 - 2. Variabel Y / Terikat (Hasil Belajar)
- C. Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Sri Basuki
 - 2. Profil SDN 2 Sri Basuki
 - 3. Visi dan Misi SDN 2 Sri Basuki
 - 4. Keadaan sarana dan prasarana SDN 2 Sri Basuki
 - 5. Data Guru dan Siswa SDN 2 Sri Basuki
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus 1
 - 2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi
 - 2. Kisi-Kisi Soal Test
- H. Teknik Analisis Data
 - 1. Kuantitatif
 - 2. Kualitatif
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Kondisi Awal
 - 2. Pelaksanaan Siklus I
 - 3. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Penerapan Metode *Card Sort*
 - 2. Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP.197202102007011034

Metro, 3 November 2025
Peneliti



Husnatul Ulfa
NPM.2201031014

Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Fase : B
 Kelas : III
 Pelajaran : 2025/2026

Capaian Pembelajaran (Umum):

Pada akhir fase, Peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Keterangan
Energi dan Perubahan lainnya	Proses perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	C1 (Pengetahuan)	1. Peserta didik mampu menentukan bentuk-bentuk energi.	Bernalar Kritis, mandiri, dan gotong royong	2 JP	1 JP = 35 Menit
		C2 (Pemahaman)	2. Peserta didik mampu menjelaskan perubahan bentuk energi.	Bernalar Kritis, mandiri, dan gotong royong	2 JP	

	C3 (Penerapan)	3. Peserta didik mampu menerapkan konsep energi dalam berbagai situasi nyata di lingkungan sekitar.	Bernalar Kritis, mandiri, dan gotong royong	2 JP
--	-------------------	---	---	------

Wali Kelas III


Ervin Fadilah, S. Pd.
 200010122025212051

Seputih Banyak, 15 November 2025
Mahasiswa


Husnatul Ulfa
 NPM. 2201031014

Mengetahui
Kepala Sekolah


Munah, S. Pd
 197004052008011012

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data Tes

ALAT PENGUMPUL DATA
PENERAPAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI

Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus I Dan Siklus II

Ranah Kognitif

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Kelas : III (Tiga)

Waktu : 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

Indikator	Ranah Kognitif	Item Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk energi	C1	1-6	6	Pilihan Ganda
Siswa dapat menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	C2	7-13	7	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan konsep bentuk energi dalam situasi nyata di sekitar	C3	14-20	7	Pilihan Ganda

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = 4 x 15 = 60

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Menggunakan Metode Card Sort

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA						
2.	AFR						
3.	AAS						
4.	AKA						
5.	AAQ						
6.	ANS						
7.	AFM						
8.	DA						
9.	DSP						
10.	DHA						
11.	IAA						
12.	MRB						
13.	MIIM						
14.	RAP						
15.	RY						
16.	RVA						
17.	SWK						
18.	SNR						
19.	VNN						
20.	WDS						
21.	ZNH						
Jumlah							
Presentase							
Rata-Rata							

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

Indikator Aktifitas Siswa yang diamati:

1. Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.
2. Peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk energi.

3. Peserta didik mampu menyajikan berbagai bentuk terkait bentuk-bentuk energi.
4. Peserta didik mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori atau definisi yang tepat.

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah item} = 4 \times 4 = 16$$

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
	Pendidik	1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.				
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.				
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru mendorong pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.				

	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.				
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.				
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.				
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok				
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort				
	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan				
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok				
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori				
3	Penutup				
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)				
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.				
	Jumlah				
	Presentase (%)				

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = 4 x 15 = 60

DAFTAR DOKUMENTASI

NO	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah, Visi dan Misi Sekolah		
2.	Data Guru		
3.	Data Peserta Didik		
4.	Sarana dan Prasarana Sekolah		
5.	Data Hasil Belajar Peserta Didik		
6.	Modul Ajar		
7.	Foto-Foto Kegiatan Penelitian		
8.	Denah Lokasi Sekolah		

Mengetahui
Pembimbing

Metro, 11 November 2025
Mahasiswa



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.,
NIP.197202102007011034



Husnatul Ulfa
NPM.2201031014

Lampiran 4 Modul Ajar Pertemuan I Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

IPAS KELAS III

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Husnatul ulfa
Nama Sekolah : SDN 2 Sri Basuki
Tahun Penyusunan : 2025/2026
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/Fase : III (Tiga)/B
Bab : Berkenalan dengan energi
Topik : Energi di sekitar kita
Siklus / Pertemuan : 1/1
Hari / Tanggal : Sabtu, 15 November 2025
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan : 1x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami dan mengenali bentuk-bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
Buku Amalia, Fitri, dkk. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III.
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Alat
Papan tulis, Spidol, Laptop

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler fase B kelas III : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Jumlah Peserta didik

21 Orang

G. Strategi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Aktif Learning
2. Pendekatan : Saintifik

3. Metode Pembelajaran: Card Sort, ceramah, tanya jawab, penugasan
4. Moda Pembelajaran : Luring (Pembelajaran Tatap Muka)

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menentukan bentuk-bentuk energi
Alur Tujuan Pembelajaran	Mampu mengidentifikasi berbagai bentuk energi

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terkait bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa itu energi ?
(Di sediakan gambar matahari)
2. Gambar ini menghasilkan energi apa ?

D. Materi Ajar

1. Materi ajar atau sumber pembelajaran : Buku, Gambar bentuk-bentuk energi
2. Alat dan bahan yang diperlukan : Buku, spidol, papan tulis, buku

E. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi pembelajaran
2. Mempersiapkan kartu-kartu yang telah diberi materi pembelajaran
3. Mempersiapkan LKPD

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.	7 Menit
		25 Menit

	PRETEST	
Inti	1. Sebelum guru memberikan materi, guru memberikan pretest yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. 2. Setiap siswa diminta untuk membuka buku cetak IPAS tentang bentuk-bentuk energi oleh guru. Pada buku IPAS, guru membahas materi energi disekitar kita yang terdiri dari energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi. 3. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 4. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa. 5. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. 6. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. 7. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok. 8. Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori. 9. Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya. 10. Siswa memegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya. 11. Guru membagikan lembar LKPD 12. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi. 13. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang di sampaikan. 14. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran di akhiri dengan siswa mengerjakan tugas evaluasi 15. siswa mengumpulkan lembar tugas tersebut ke guru	31 Menit
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa untuk berkemas-kemas 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa di pimpin oleh ketua kelas menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, telah diperoleh.	7 Menit

G. Asesmen/ Penilaian

1. Penilaian sikap

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Lembar Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

H. Remedial dan Pengayaan

a) Remedial

Bagi peserta didik yang belum mampu memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik diberikan kegiatan tambahan seperti latihan terkait sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam versi lainnya.

b) Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu dalam memahami sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tersebut bisa melanjutkan kemateri selanjutnya.

Wali Kelas III


Ervin Fadilah, S. Pd.
200010122025212051

Seputih Banyak, 15 November 2025
Mahasiswa


Husnatul Ulfa
NPM. 2201031014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Munah, S.Pd
197004052008011012

Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 2 Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

IPAS KELAS III

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Husnatul ulfa
Nama Sekolah	: SDN 2 Sri Basuki
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Fase	: III (Tiga)/B
Bab	: Berkenalan dengan energi
Topik	: Energi di sekitar kita
Siklus/Pertemuan	: I/II
Hari / Tanggal	: Rabu, 19 November 2025
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami dan mengenali bentuk-bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
Buku Amalia, Fitri, dkk. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Alat
Papan tulis, Spidol, Laptop

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler fase B kelas III : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Jumlah Peserta didik

21 Orang

G. Strategi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Aktif Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran: Card Sort, ceramah, tanya jawab, penugasan
4. Moda Pembelajaran : Luring (Pembelajaran Tatap Muka)

KOMPONEN INTI**A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran	Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan perubahan bentuk energi
Alur Tujuan Pembelajaran	Mampu menjelaskan setiap bentuk perubahan energi

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terkait bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang terjadi saat kita menyalakan kipas angin?

D. Materi Ajar

1. Materi ajar atau sumber pembelajaran : Buku, Gambar bentuk-bentuk energi
2. Alat dan bahan yang diperlukan : Buku, spidol, papan tulis, buku

E. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi pembelajaran
2. Mempersiapkan kartu-kartu yang telah diberi materi pembelajaran
3. Mempersiapkan LKPD

F. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Ke-1**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang	7 Menit

	akan dipelajari.	
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar bentuk-bentuk energi 2. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai gambar tersebut 3. Guru mengulas kembali materi energi dan perubahan-perubahan meliputi energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi. 4. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa. 6. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. 7. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. 8. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori. 10. Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya. 11. Siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya. 12. Guru membagikan lembar LKPD 13. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi. 14. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang di sampaikan. 15. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran di akhiri dengan siswa mengerjakan tugas 16. Siswa mengumpulkan lembar tugas tersebut ke guru	56 Menit
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa untuk berkemas-kemas 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa di pimpin oleh ketua kelas menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.	7 Menit

G. Asesmen/ Penilaian

1. Penilaian sikap

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Lembar Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

H. Remedial dan Pengayaan

a) Remedial

Bagi peserta didik yang belum mampu memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik diberikan kegiatan tambahan seperti latihan terkait sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam versi lainnya.

b) Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu dalam memahami sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tersebut bisa melanjutkan kemateri selanjutnya.

Wali Kelas III

Ervin Fadilah, S. Pd.
200010122025212051

Seputih Banyak, 19 November 2025
Mahasiswa

Husnatul Ulfa
NPM. 2201031014



Mubariq, S.Pd
197004052008011012

Lampiran 6 Modul Ajar Pertemuan 3 Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

IPAS KELAS III

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Husnatul ulfa
Nama Sekolah	: SDN 2 Sri Basuki
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Fase	: III (Tiga)/B
Bab	: Berkenalan dengan energi
Topik	: Energi di sekitar kita
Siklus/Pertemuan	: I/I
Hari / Tanggal	: Rabu, 19 November 2025
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami dan mengenali bentuk-bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
Buku Amalia, Fitri, dkk. (2022) . Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III.
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Alat
Papan tulis, Spidol, Laptop

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler fase B kelas III : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Jumlah Peserta didik

21 Orang

G. Strategi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Aktif Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran: Card Sort, ceramah, tanya jawab, penugasan
4. Moda Pembelajaran : Luring (Pembelajaran Tatap Muka)

KOMPONEN INTI**A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran	Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan perubahan bentuk energi
Alur Tujuan Pembelajaran	Mampu menjelaskan setiap bentuk perubahan energi

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terkait bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang terjadi saat kita menyalakan kipas angin?

D. Materi Ajar

1. Materi ajar atau sumber pembelajaran : Buku, Gambar bentuk-bentuk energi
2. Alat dan bahan yang diperlukan : Buku, spidol, papan tulis, buku

E. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi pembelajaran
2. Mempersiapkan kartu-kartu yang telah diberi materi pembelajaran
3. Mempersiapkan LKPD

F. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Ke-1**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang	7 Menit

	akan dipelajari.	
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar bentuk-bentuk energi 2. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai gambar tersebut 3. Guru mengulas kembali materi energi dan perubahan-perubahan meliputi energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi. 4. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa. 6. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. 7. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. 8. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori. 10. Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya. 11. Siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya. 12. Guru membagikan lembar LKPD 13. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi. 14. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang di sampaikan. 15. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran di akhiri dengan siswa mengerjakan tugas 16. Siswa mengumpulkan lembar tugas tersebut ke guru	56 Menit
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa untuk berkemas-kemas 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa di pimpin oleh ketua kelas menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.	7 Menit

G. Asesmen/ Penilaian**1. Penilaian sikap**

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Lembar Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

H. Remedial dan Pengayaan**a) Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mampu memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik diberikan kegiatan tambahan seperti latihan terkait sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam versi lainnya.

b) Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu dalam memahami sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tersebut bisa melanjutkan kemateri selanjutnya.

Wali Kelas III



Ervin Fadilah, S. Pd.
200010122025212051

Seputih Banyak, 19 November 2025
Mahasiswa



Husnatul Ulfa
NPM. 2201031014



Munarr, S.Pd
197004052008011012

Lampiran 7 Soal Uji coba dan Kunci Jawaban

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar !

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....
 - a. Matahari
 - b. Listrik
 - c. Air
 - d. Panas
2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi.....Untuk menabuh drum.

- a. Gerak
 - b. Panas
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi.....dari matahari untuk menghasilkan garam.

- a. Kinetik
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Potensial
4. Amel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....
- a. Energi Kimia
 - b. Energi Listrik
 - c. Energi Cahaya
 - d. Energi Panas
5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....
- a. Panas
 - b. Gerak
 - c. Listrik
 - d. Bunyi
6. Kincir angin berputar di sawah. Kincir angin dapat berputar karena adanya energi....
- a. Angin
 - b. Listrik
 - c. Bunyi
 - d. Panas
7. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- a. Bunyi
- b. Panas
- c. Cahaya
- d. Listrik

8. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah....
- Menyapu halaman sekolah
 - Menyalakan kipas angin di kelas
 - Bermain sepak bola di lapangan
 - Menyapu ruangan kelas
9. Kegiatan berikut yang menggunakan energi kinetik adalah....
- Bola menggelinding saat di tendang
 - Lampu menyala saat saklar di tekan
 - Karet merenggang saat karet di tarik
 - Pintu terbuka jika kunci yang tepat dimasukkan
10. Perhatikan bacaan berikut :
- Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus.
- Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak
 - Energi gerak menjadi energi listrik
 - Energi listrik menjadi energi panas
 - Energi panas menjadi energi bunyi
11. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.
- Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
 - Energi listrik menjadi energi cahaya dan energi gerak
 - Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak
 - Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya

12. Perhatikan gambar berikut



Dua alat tersebut sama-sama menggunakan energi listrik. Namun, perubahan energi yang terjadi pada masing-masing alat adalah....

- Keduanya mengubah energi listrik menjadi energi panas
- Keduanya mengubah energi listrik menjadi gerak

- c. Setrika mengubah listrik menjadi panas, sedangkan kipas mengubah energi listrik menjadi energi gerak
 - d. Setrika mengubah energi panas menjadi energi listrik, sedangkan kipas mengubah energi gerak menjadi energi gerak
13. Ketika mobil mainan baterai dinyalakan, mobil itu bergerak dan lampunya menyala.
Berdasarkan peristiwa tersebut, energi kimia dari baterai berubah menjadi....
- a. Energi listrik, cahaya, dan energi gerak
 - b. Energi panas, bunyi, dan gerak
 - c. Energi gerak dan bunyi
 - d. Energi listrik dan panas
14. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....
- a. Kapas yang ringan
 - b. Bola basket yang berat
 - c. Balon udara yang sangat ringan
 - d. Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah
15. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur, bayu melihat lampu kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....
- a. Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur
 - b. Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan
 - c. Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari
 - d. Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulikan lampu
16. Setelah pelajaran selesai, Mita pergi ke ruang perpustakaan. Mita memerhatikan lampu dan kipas angin di kelas masih menyala, meskipun kelas sudah kosong. Hal yang sebaiknya dilakukan Mita adalah....
- a. Hanya memadamkan lampu kelas
 - b. Membiarkan lampu dan kipas angin menyala meskipun kelas sudah kosong
 - c. Mematikan lampu dan kipas angin di kelas sebelum pergi ke ruang perpustakaan
 - d. Membiarkan lampu dan kipas angin menyala, lalu meminta petugas kebersihan untuk mematikannya
17. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya. Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....
- a. Energi panas
 - b. Energi cahaya
 - c. Energi gerak

d. Energi bunyi

18. Disekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....

- Energi panas menjadi energi bunyi
- Energi cahaya matahari menjadi energi listrik
- Energi gerak menjadi energi cahaya
- Energi panas menjadi energi gerak

19. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....

- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi gerak menjadi energi listrik
- Energi panas menjadi energi gerak
- Energi cahaya menjadi energi panas

20. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....

- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi gerak menjadi energi panas
- Energi gerak menjadi energi tekanan udara
- Energi panas menjadi energi gerak

Kunci Jawaban Soal Uji Coba Materi Energi Di Sekitar Kita

No	Jawaban	Alasan
1.	B.Listrik	Lampu di dalam kamar merupakan alat elektronik yang terhubung ke sistem kelistrikan rumah. Agar dapat menyala dan menghasilkan cahaya, lampu membutuhkan energi listrik sebagai sumber energinya.
2.	A.Gerak	Untuk menabuh drum agar menghasilkan bunyi, anak pada gambar harus menggerakkan tangan dan kakinya. Gerakan inilah yang disebut energi gerak (atau energi kinetik). Energi gerak dari stik yang memukul drum kemudian diubah menjadi energi bunyi.
3.	B.Panas	Proses pembuatan garam tradisional adalah dengan menguapkan air laut.

		Matahari memancarkan energi cahaya dan energi panas. Energi panas dari matahari inilah yang menyebabkan air laut menguap, sehingga yang tersisa hanyalah kristal-kristal garam.
4.	B.Energi Listrik	Alat penanak nasi (rice cooker) adalah alat elektronik. Untuk dapat bekerja (memasak nasi), alat ini harus dicolokkan ke stopkontak. Oleh karena itu, energi utama yang digunakan adalah energi listrik, yang kemudian diubah menjadi energi panas.
5.	A.Panas	Matahari adalah bintang yang memancarkan energinya ke bumi. Energi ini kita rasakan dalam bentuk cahaya (energi cahaya) dan rasa hangat (energi panas). Dalam konteks menjemur pakaian (seperti yang tersirat), energi panas mataharilah yang menguapkan air pada pakaian sehingga menjadi kering.
6.	A.Angin	Kincir angin dirancang untuk berputar ketika baling-balingnya didorong oleh udara yang bergerak. Udara yang bergerak disebut angin. Angin memiliki energi gerak (kinetik) yang menggerakkan kincir tersebut.
7.	A.Bunyi	Gambar tersebut menunjukkan seorang anak bermain gitar. Gitar adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik senarnya (energi gerak) untuk menghasilkan getaran. Getaran ini merambat di udara dan kita dengar sebagai energi bunyi atau musik .
8.	B.Menyalakan kipas angin di kelas	Energi listrik adalah energi yang dibutuhkan oleh peralatan elektronik . Menyapu dan bermain sepak bola menggunakan energi gerak dari otot manusia. Kipas angin adalah alat elektronik yang membutuhkan listrik untuk menggerakkan baling-balingnya.
9.	A.Bola menggelinding saat di tendang	Energi kinetik (energi gerak) adalah energi yang dimiliki oleh setiap benda

		yang sedang bergerak. "Bola menggelinding" adalah contoh jelas dari benda yang memiliki kecepatan dan sedang bergerak. Pilihan lain (lampu menyala, karet merenggang) berkaitan dengan energi cahaya, listrik, atau potensial.
10.	A.Energi listrik menjadi energi gerak	Blender adalah alat elektronik (menggunakan energi listrik) yang memiliki pisau berputar untuk menghaluskan buah. Pisau yang berputar adalah bentuk energi gerak. Jadi, perubahannya adalah listrik menjadi gerak .
11.	C.Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak	Televisi: Mengubah energi listrik menjadi energi cahaya (gambar di layar) dan energi bunyi (suara). Kipas angin: Mengubah energi listrik menjadi energi gerak (baling-baling berputar). Jika digabungkan, total perubahannya adalah listrik menjadi cahaya, bunyi, dan gerak.
12.	C.Setrika mengubah listrik menjadi panas, sedangkan kipas mengubah energi listrik menjadi energi gerak	Kedua alat sama-sama menggunakan energi listrik, namun tujuannya berbeda : Setrika: Tujuannya adalah memanaskan elemen di dalamnya. Terjadi perubahan energi listrik menjadi energi panas. Kipas Angin: Tujuannya adalah menggerakkan baling-baling. Terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak.
13.	A.Energi listrik, cahaya, dan energi gerak	Sumber energi mobil mainan adalah baterai. Baterai menyimpan energi kimia . Energi kimia diubah menjadi energi listrik yang mengalir di rangkaian. Energi listrik ini lalu diubah menjadi dua hal sesuai deskripsi soal : energi gerak (mobil bergerak) dan energi cahaya (lampu menyala).
14.	B.Bola basket yang berat	Energi potensial gravitasi dipengaruhi oleh massa benda dan ketinggiannya. Jika kita asumsikan semua benda berada di ketinggian yang sama, maka benda dengan massa paling besar akan memiliki energi potensial paling

		besar. Dibandingkan kapas, balon, dan bulu ayam , bola basket adalah benda yang paling berat (massanya paling besar).
15.	A.Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur	Soal ini menguji sikap bijak dalam menggunakan energi. Membiarkan lampu menyala saat tidak digunakan adalah pemborosan energi listrik. Tindakan yang paling tepat dan bertanggung jawab adalah mematikan lampu tersebut untuk menghemat energi.
16.	C.Mematikan lampu dan kipas angin di kelas sebelum pergi ke ruang perpustakaan	Sama seperti soal sebelumnya, ini adalah tentang kewajiban menghemat energi. Karena kelas sudah kosong , artinya lampu dan kipas angin sudah tidak digunakan lagi. Sikap yang benar adalah mematikan kedua alat tersebut agar tidak boros listrik.
17.	B. Energi cahaya	Fungsi utama senter adalah untuk menerangi kegelapan . Energi kimia dari baterai diubah menjadi energi listrik, yang kemudian diubah oleh bohlam/LED senter menjadi energi cahaya .
18.	B.Energi cahaya matahari menjadi energi listrik	Lampu taman tersebut menggunakan panel surya . Panel surya bekerja pada siang hari dengan menyerap energi cahaya matahari, kemudian mengubahnya menjadi energi listrik . Energi listrik ini disimpan di baterai untuk menyalakan lampu di malam hari.
19.	A.Energi listrik menjadi energi gerak	oal menyebutkan "mesin pemotong rumput listrik" . Ini berarti sumber energinya adalah energi listrik. Energi tersebut digunakan untuk memutar pisau pemotong, yang merupakan bentuk energi gerak .

20.	C.Energi gerak menjadi energi tekanan udara	Kegiatan memompa bola menggunakan pompa tangan. Manusia memberikan energi gerak (menekan tuas pompa). Gerakan ini mendorong dan memampatkan udara ke dalam bola. Udara yang mampat di dalam bola ini menciptakan tekanan, yang disebut energi tekanan udara (atau energi potensial).
-----	---	--

Lampiran 8 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda.

UJI VALIDITAS

		Correlations																				TOT
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	AL
Soal _1	Pearson Correlation	1	.612 [*]	.792 [*]	.583 [*]	.583 [*]	-.328	.535 [*]	.312	.287	.287	.257	-.236	.000	.171	.612 [*]	-.229	.171	.171	.471 [*]	.236	.646 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		.004	.000	.007	.007	.158	.015	.181	.220	.220	.274	.317	1.00 0	.471	.004	.332	.471	.471	.036	.317	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal _2	Pearson Correlation	.612 ^{**}	1	.816 [*]	.816 [*]	.816 [*]	-.101	.436	.218	.302	.503 [*]	.314	.115	.115	.524 [*]	.400	.140	.314	.314	.346	.346	.844 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.004		.000	.000	.000	.673	.054	.355	.196	.024	.177	.628	.628	.018	.081	.556	.177	.177	.135	.135	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal _3	Pearson Correlation	.792 ^{**}	.816 [*]	1	.792 [*]	.792 [*]	-.328	.312	.312	.287	.492 [*]	.471 [*]	-.236	.000	.385	.612 [*]	.057	.171	.171	.471 [*]	.236	.775 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.158	.181	.181	.220	.027	.036	.317	1.00 0	.094	.004	.811	.471	.471	.036	.317	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 4	Pearson Correlation	.583 ^{**}	.816 [*]	.792 [*]	1	.792 [*]	-.123	.312	.089	.492 [*]	.492 [*]	.471 [*]	.000	-.236	.385	.408	.057	.171	.171	.236	.236	.732 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.000	.605	.181	.709	.027	.027	.036	1.000	.317	.094	.074	.811	.471	.471	.317	.317	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 5	Pearson Correlation	.583**	.816*	.792*	.792*	1	-.123	.312	.312	.287	.287	.471*	.000	.000	.385	.408	.057	.171	.171	.471*	.236	.754**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000		.605	.181	.181	.220	.220	.036	1.000	1.000	.094	.074	.811	.471	.471	.036	.317	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 6	Pearson Correlation	-.328	-.101	-.328	-.123	-.123	1	.154	-.066	.192	.192	.179	-.058	-.290	-.179	-	.099	.032	.242	-.174	.058	-.011
	Sig. (2-tailed)	.158	.673	.158	.605	.605		.518	.783	.418	.418	.450	.808	.215	.450	.024	.679	.895	.303	.463	.808	.965
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 7	Pearson Correlation	.535*	.436	.312	.312	.312	.154	1	.048	.154	.373	.252	-.126	-.126	.435	.218	.031	.206	.206	.126	.126	.507*
	Sig. (2-tailed)	.015	.054	.181	.181	.181	.518		.842	.518	.105	.285	.597	.597	.055	.355	.898	.384	.384	.597	.597	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 8	Pearson Correlation	.312	.218	.312	.089	.312	-.066	.048	1	.154	.154	.252	-.126	.126	-.023	.218	-.275	.435	.435	.630*	.630*	.484*
	Sig. (2-tailed)	.181	.355	.181	.709	.181	.783	.842		.518	.518	.285	.597	.597	.924	.355	.241	.055	.055	.003	.003	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 9	Pearson Correlation	.287	.302	.287	.492*	.287	.192	.154	.154	1	.192	.179	-.058	-.290	.032	.101	-	.032	.242	-.174	.058	.329
																	.464*					

	Sig. (2-tailed)	.220	.196	.220	.027	.220	.418	.518	.518		.418	.450	.808	.215	.895	.673	.039	.895	.303	.463	.808	.157
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 10	Pearson Correlation	.287	.503*	.492*	.492*	.287	.192	.373	.154	.192	1	.811*	-.290	-.290	.242	.302	.099	.242	.453*	.290	.290	.626**
	Sig. (2-tailed)	.220	.024	.027	.027	.220	.418	.105	.518	.418		.000	.215	.215	.303	.196	.679	.303	.045	.215	.215	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 11	Pearson Correlation	.257	.314	.471*	.471*	.471*	.179	.252	.252	.179	.811*	1	-.424	-.424	.099	.314	.015	.099	.319	.424	.182	.542*
	Sig. (2-tailed)	.274	.177	.036	.036	.036	.450	.285	.285	.450	.000		.063	.063	.678	.177	.951	.678	.171	.063	.444	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 12	Pearson Correlation	-.236	.115	-.236	.000	.000	-.058	-.126	-.126	-.058	-.290	-.424	1	.733*	.182	-.115	.243	.182	.182	-.200	.067	.061
	Sig. (2-tailed)	.317	.628	.317	1.000	1.000	.808	.597	.597	.808	.215	.063		.000	.444	.628	.303	.444	.444	.398	.780	.799
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 13	Pearson Correlation	.000	.115	.000	-.236	.000	-.290	-.126	.126	-.290	-.290	-.424	.733*	1	.182	.115	.243	.182	.182	.067	.067	.110
	Sig. (2-tailed)	1.000	.628	1.000	.317	1.000	.215	.597	.597	.215	.215	.063	.000		.444	.628	.303	.444	.444	.780	.780	.645
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 14	Pearson Correlation	.171	.524*	.385	.385	.385	-.179	.435	-.023	.032	.242	.099	.182	.182	1	.105	.279	.341	.121	.061	.061	.476*

	Sig. (2-tailed)	.471	.018	.094	.094	.094	.450	.055	.924	.895	.303	.678	.444	.444		.660	.234	.142	.612	.800	.800	.034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 15	Pearson Correlation	.612**	.400	.612*	.408	.408	- .503*	.218	.218	.101	.302	.314	-.115	.115	.105	1	-.140	.105	.105	.346	.115	.485*
	Sig. (2-tailed)	.004	.081	.004	.074	.074	.024	.355	.355	.673	.196	.177	.628	.628	.660		.556	.660	.660	.135	.628	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 16	Pearson Correlation	-.229	.140	.057	.057	.057	.099	.031	-.275	- .464*	.099	.015	.243	.243	.279	-.140	1	-.015	-.015	.081	.081	.103
	Sig. (2-tailed)	.332	.556	.811	.811	.811	.679	.898	.241	.039	.679	.951	.303	.303	.234	.556		.951	.951	.735	.735	.664
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 17	Pearson Correlation	.171	.314	.171	.171	.171	.032	.206	.435	.032	.242	.099	.182	.182	.341	.105	-.015	1	.780*	.545*	.787*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.471	.177	.471	.471	.471	.895	.384	.055	.895	.303	.678	.444	.444	.142	.660	.951		.000	.013	.000	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 18	Pearson Correlation	.171	.314	.171	.171	.171	.242	.206	.435	.242	.453*	.319	.182	.182	.121	.105	-.015	.780*	1	.545*	.787*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.471	.177	.471	.471	.471	.303	.384	.055	.303	.045	.171	.444	.444	.612	.660	.951	.000		.013	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 19	Pearson Correlation	.471*	.346	.471*	.236	.471*	-.174	.126	.630*	-.174	.290	.424	-.200	.067	.061	.346	.081	.545*	.545*	1	.733*	.621**

	Sig. (2-tailed)	.036	.135	.036	.317	.036	.463	.597	.003	.463	.215	.063	.398	.780	.800	.135	.735	.013	.013		.000	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal_20	Pearson Correlation	.236	.346	.236	.236	.236	.058	.126	.630*	.058	.290	.182	.067	.067	.061	.115	.081	.787*	.787*	.733*	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.317	.135	.317	.317	.317	.808	.597	.003	.808	.215	.444	.780	.780	.800	.628	.735	.000	.000	.000		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.646**	.844*	.775*	.732*	.754*	-.011	.507*	.484*	.329	.626*	.542*	.061	.110	.476*	.485*	.103	.586*	.653*	.621*	.621*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.965	.023	.031	.157	.003	.014	.799	.645	.034	.030	.664	.007	.002	.003	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	15

Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_7	Soal_8	Soal_10	Soal_11	Soal_14	Soal_15	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.40	.50	.40	.40	.40	.70	.70	.45	.35	.65	.50	.65	.65	.75	.75

Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	7.85	18.976	.654	.887
Soal_2	7.75	18.408	.777	.882
Soal_3	7.85	18.450	.785	.882
Soal_4	7.85	18.871	.680	.886
Soal_5	7.85	18.766	.706	.885
Soal_7	7.55	20.050	.433	.896
Soal_8	7.55	20.050	.433	.896
Soal_10	7.80	19.221	.583	.890
Soal_11	7.90	19.568	.528	.892
Soal_14	7.60	20.253	.363	.899
Soal_15	7.75	19.671	.474	.895
Soal_17	7.60	19.726	.489	.894
Soal_18	7.60	19.621	.515	.893
Soal_20	7.50	19.737	.547	.892
Soal_19	7.50	19.421	.632	.889

Lampiran 9 Soal Pretest dan Posttest Siklus I

SOAL PRETEST dan POSTTEST SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar !

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....
 - a. Matahari
 - b. Listrik
 - c. Air
 - d. Panas
2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi.....Untuk menabuh drum.

- a. Gerak
 - b. Panas
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi....dari matahari untuk menghasilkan garam.

- a. Kinetik
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Potensial
4. Amel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....
- a. Energi Kimia
 - b. Energi Listrik
 - c. Energi Cahaya
 - d. Energi Panas
5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....
- a. Panas
 - b. Gerak
 - c. Listrik
 - d. Bunyi
6. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- a. Bunyi
- b. Panas
- c. Cahaya
- d. Listrik

7. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah....
- Menyapu halaman sekolah
 - Menyalakan kipas angin di kelas
 - Bermain sepak bola di lapangan
 - Menyapu ruangan kelas
8. Perhatikan bacaan berikut :
- Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus.
- Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak
 - Energi gerak menjadi energi listrik
 - Energi listrik menjadi energi panas
 - Energi panas menjadi energi bunyi
9. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.
- Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
 - Energi listrik menjadi energi cahaya dan energi gerak
 - Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak
 - Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya
10. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....
- Kapas yang ringan
 - Bola basket yang berat
 - Balon udara yang sangat ringan
 - Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah
11. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur , bayu melihat lampu kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....
- Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur
 - Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan
 - Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari
 - Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulkan lampu

12. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya. Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....
- Energi panas
 - Energi cahaya
 - Energi gerak
 - Energi bunyi
13. Disekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....
- Energi panas menjadi energi bunyi
 - Energi cahaya matahari menjadi energi listrik
 - Energi gerak menjadi energi cahaya
 - Energi panas menjadi energi gerak
14. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak
 - Energi gerak menjadi energi listrik
 - Energi panas menjadi energi gerak
 - Energi cahaya menjadi energi panas
15. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....
- Energi listrik menjadi energi gerak
 - Energi gerak menjadi energi panas
 - Energi gerak menjadi energi tekanan udara
 - Energi panas menjadi energi gerak

Lampiran 10 Soal Posttest Siklus I

SOAL POSTEST SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar !

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....
 - a. Matahari
 - b. Listrik
 - c. Air
 - d. Panas
2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi.....Untuk menabuh drum.

- a. Gerak
 - b. Panas
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi.....dari matahari untuk menghasilkan garam.

- a. Kinetik
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Potensial
4. Amel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....
- a. Energi Kimia
 - b. Energi Listrik
 - c. Energi Cahaya
 - d. Energi Panas
5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....
- a. Panas
 - b. Gerak
 - c. Listrik
 - d. Bunyi
6. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik
7. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah....
- a. Menyapu halaman sekolah
 - b. Menyalakan kipas angin di kelas
 - c. Bermain sepak bola di lapangan
 - d. Menyapu ruangan kelas

8. Perhatikan bacaan berikut :
- Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus.
- Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak
 - Energi gerak menjadi energi listrik
 - Energi listrik menjadi energi panas
 - Energi panas menjadi energi bunyi
9. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.
- Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....
- Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
 - Energi listrik menjadi energi cahaya dan energi gerak
 - Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak
 - Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya
10. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....
- Kapas yang ringan
 - Bola basket yang berat
 - Balon udara yang sangat ringan
 - Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah
11. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur , bayu melihat lampu kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....
- Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur
 - Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan
 - Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari
 - Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulkan lampu
12. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya.
- Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....
- Energi panas
 - Energi cahaya
 - Energi gerak
 - Energi bunyi

13. Disekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....
- a. Energi panas menjadi energi bunyi
 - b. Energi cahaya matahari menjadi energi listrik
 - c. Energi gerak menjadi energi cahaya
 - d. Energi panas menjadi energi gerak
14. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....
- a. Energi listrik menjadi energi gerak
 - b. Energi gerak menjadi energi listrik
 - c. Energi panas menjadi energi gerak
 - d. Energi cahaya menjadi energi panas
15. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....
- a. Energi listrik menjadi energi gerak
 - b. Energi gerak menjadi energi panas
 - c. Energi gerak menjadi energi tekanan udara
 - d. Energi panas menjadi energi gerak

Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest Siklus I

Kunci Jawaban

No	Jawaban	Alasan
1.	B.Listrik	Lampu di dalam kamar merupakan alat elektronik yang terhubung ke sistem kelistrikan rumah. Agar dapat menyala dan menghasilkan cahaya, lampu membutuhkan energi listrik sebagai sumber energinya.
2.	A.Gerak	Untuk menabuh drum agar menghasilkan bunyi, anak pada gambar harus menggerakkan tangan dan kakinya. Gerakan inilah yang disebut energi gerak (atau energi kinetik). Energi gerak dari stik yang memukul drum kemudian diubah menjadi energi bunyi.
3.	B.Panas	Proses pembuatan garam tradisional adalah dengan menguapkan air laut. Matahari memancarkan energi cahaya dan energi panas. Energi panas dari matahari inilah yang menyebabkan air laut menguap, sehingga yang tersisa hanyalah kristal-kristal garam.
4.	B.Energi Listrik	Alat penanak nasi (rice cooker) adalah alat elektronik. Untuk dapat bekerja (memasak nasi), alat ini harus dicolokkan ke stopkontak. Oleh karena itu, energi utama yang digunakan adalah energi listrik, yang kemudian diubah menjadi energi panas.
5.	A.Panas	Matahari adalah bintang yang memancarkan energinya ke bumi. Energi ini kita rasakan dalam bentuk cahaya (energi cahaya) dan rasa hangat (energi panas). Dalam konteks menjemur pakaian (seperti yang tersirat), energi panas matahari lah yang menguapkan air pada pakaian sehingga menjadi kering.
6.	A.Bunyi	Gambar tersebut menunjukkan seorang anak bermain gitar. Gitar adalah alat musik yang dimainkan

		dengan cara dipetik senarnya (energi gerak) untuk menghasilkan getaran. Getaran ini merambat di udara dan kita dengar sebagai energi bunyi atau musik .
7.	B.Menyalakan kipas angin di kelas	Energi listrik adalah energi yang dibutuhkan oleh peralatan elektronik . Menyapu dan bermain sepak bola menggunakan energi gerak dari otot manusia. Kipas angin adalah alat elektronik yang membutuhkan listrik untuk menggerakkan baling-balingnya.
8.	A.Energi listrik menjadi energi gerak	Blender adalah alat elektronik (menggunakan energi listrik) yang memiliki pisau berputar untuk menghaluskan buah. Pisau yang berputar adalah bentuk energi gerak. Jadi, perubahannya adalah listrik menjadi gerak .
9.	C.Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak	Televisi: Mengubah energi listrik menjadi energi cahaya (gambar di layar) dan energi bunyi (suara). Kipas angin: Mengubah energi listrik menjadi energi gerak (baling-baling berputar). Jika digabungkan, total perubahannya adalah listrik menjadi cahaya, bunyi, dan gerak.
10.	B.Bola basket yang berat	Energi potensial gravitasi dipengaruhi oleh massa benda dan ketinggiannya. Jika kita asumsikan semua benda berada di ketinggian yang sama, maka benda dengan massa paling besar akan memiliki energi potensial paling besar. Dibandingkan kapas, balon, dan bulu ayam , bola basket adalah benda yang paling berat (massanya paling besar).
11.	A.Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur	Soal ini menguji sikap bijak dalam menggunakan energi. Membiarkan lampu menyala saat tidak digunakan adalah pemborosan energi listrik. Tindakan yang paling tepat dan bertanggung jawab adalah mematikan lampu tersebut untuk menghemat energi.

12.	B. Energi cahaya	Fungsi utama senter adalah untuk menerangi kegelapan . Energi kimia dari baterai diubah menjadi energi listrik, yang kemudian diubah oleh bohlam/LED senter menjadi energi cahaya .
13.	B.Energi cahaya matahari menjadi energi listrik	Lampu taman tersebut menggunakan panel surya . Panel surya bekerja pada siang hari dengan menyerap energi cahaya matahari, kemudian mengubahnya menjadi energi listrik . Energi listrik ini disimpan di baterai untuk menyalakan lampu di malam hari.
14.	A.Energi listrik menjadi energi gerak	Soal menyebutkan "mesin pemotong rumput listrik" . Ini berarti sumber energinya adalah energi listrik. Energi tersebut digunakan untuk memutar pisau pemotong, yang merupakan bentuk energi gerak .
15.	C.Energi gerak menjadi energi tekanan udara	Kegiatan memompa bola menggunakan pompa tangan. Manusia memberikan energi gerak (menekan tuas pompa). Gerakan ini mendorong dan memampatkan udara ke dalam bola. Udara yang mampat di dalam bola ini menciptakan tekanan, yang disebut energi tekanan udara (atau energi potensial).

Lampiran 12 Data Nilai Pretest Siklus I

No			
	Nama	Nilai	Ket.
1	AA	53	Tidak Tuntas
2	AFR	47	Tidak Tuntas
3	AAS	87	Tuntas
4	AKA	47	Tidak Tuntas
5	AAQ	53	Tidak Tuntas
6	ANS	70	Tuntas
7	AFM	53	Tidak Tuntas
8	DA	73	Tuntas
9	DSP	53	Tidak Tuntas
10	DHA	80	Tuntas
11	IAA	60	Tidak Tuntas
12	MRB	60	Tidak Tuntas
13	MHM	73	Tuntas
14	RAP	60	Tidak Tuntas
15	RY	47	Tidak Tuntas
16	RVA	60	Tidak Tuntas
17	SWK	47	Tidak Tuntas
18	SNR	73	Tuntas
19	VNN	60	Tidak Tuntas
20	WDS	53	Tidak Tuntas
21	ZNH	60	Tidak Tuntas
Total		1269	
Tertinggi		87	
Terendah		47	
Rata-Rata		60,43	

Lampiran 13 Data Nilai Posttest Siklus I

No			
	Nama	Nilai	Ket.
1	AA	60	Tidak Tuntas
2	AFR	53	Tidak Tuntas
3	AAS	87	Tuntas
4	AKA	53	Tidak Tuntas
5	AAQ	73	Tuntas
6	ANS	80	Tuntas
7	AFM	73	Tuntas
8	DA	80	Tuntas
9	DSP	60	Tidak Tuntas
10	DHA	73	Tuntas
11	IAA	73	Tuntas
12	MRB	53	Tidak Tuntas
13	MHM	73	Tuntas
14	RAP	73	Tuntas
15	RY	60	Tidak Tuntas
16	RVA	60	Tidak Tuntas
17	SWK	80	Tuntas
18	SNR	73	Tuntas
19	VNN	73	Tuntas
20	WDS	53	Tidak Tuntas
21	ZNH	73	Tuntas
Total		1436	
Tertinggi		87	
Terendah		53	
Rata-Rata		68,38	

Lampiran 14 Jawaban Pretest Siswa Siklus I

SOAL PRETEST

47

Nama : akbar khair ardani

Kelas : III

Hari/Tanggal : Sabtu 15/2025

Bt : 7 S : 8

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar !

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....
- a. Matahari
 - b. Listrik
 - ☒ c. Air
 - d. Panas

2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi....Untuk menabuh drum.

- ☒ a. Gerak
- b. Panas
- c. Bunyi
- d. Listrik

3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi....dari matahari untuk menghasilkan garam.

- a. Kinetik
- b. Panas
- ☒ c. Cahaya
- d. Potensial

4. Anel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....

- a. Energi Kimia
- ☒ b. Energi Listrik
- c. Energi Cahaya
- d. Energi Panas

5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....

- a. Panas
- ☒ b. Gerak
- c. Listrik
- d. Bunyi

6. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- ☒ a. Bunyi
- ☐ b. Panas
- ☐ c. Cahaya
- ☐ d. Listrik

7. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah....

- a. Menyapu halaman sekolah
- b. Menyalakan kipas angin di kelas

- ☒ c. Bermain sepak bola di lapangan
- d. Menyapu ruangan kelas

8. Perhatikan bacaan berikut :

Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus. Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik

- ☒ c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi bunyi

9. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.

Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....

- a. Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
- b. Energi listrik menjadi energi

cahaya dan energi gerak

- ☒ c. Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak

d. Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya

10. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....

- a. Kapas yang ringan
- b. Bola basket yang berat

- ☒ c. Balon udara yang sangat ringan
- d. Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah

11. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur, bayu melihat lampu kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....

- a. Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur

- ☒ b. Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan

- c. Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari

- d. Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulikan lampu

12. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya. Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....

- a. Energi panas

- ☒ b. Energi cahaya
- ☐ c. Energi gerak
- ☐ d. Energi bunyi

13. Disekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....

- a. Energi panas menjadi energi bunyi
- ☒ b. Energi cahaya matahari menjadi energi listrik
- c. Energi gerak menjadi energi cahaya
- d. Energi panas menjadi energi gerak

14. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi panas menjadi energi gerak
- d. Energi cahaya menjadi energi panas

15. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi panas
- c. Energi gerak menjadi energi tekanan udara
- d. Energi panas menjadi energi gerak

SOAL PRETEST

Nama : reza vikri Afidyanhah
 Kelas : III

Hari/Tanggal : 15 November 2025

Bt: 9 S: 6

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar!

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....
- a. Matahari
 - ☒ b. Listrik
 - c. Air
 - d. Panas

2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi.... Untuk menabuh drum.

- a. Gerak
 - ☒ b. Panas
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi.... dari matahari untuk menghasilkan garam.

- a. Kinetik
- ☒ b. Panas
- c. Cahaya
- d. Potensial

4. Amel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....

- a. Energi Kimia
- ☒ b. Energi Listrik
- c. Energi Cahaya
- d. Energi Panas

5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....

- a. Panas
- ☒ b. Gerak
- c. Listrik
- d. Bunyi

6. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- ☒ a. Bunyi
- ☐ b. Panas
- ☐ c. Cahaya
- ☐ d. Listrik

7. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah....

- ☐ a. Menyapu halaman sekolah
- ☐ b. Menyalakan kipas angin di kelas
- ☒ c. Bermain sepak bola di lapangan
- ☐ d. Menyapu ruangan kelas

8. Perhatikan bacaan berikut :

Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus. Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- ☐ b. Energi gerak menjadi energi listrik
- ☐ c. Energi listrik menjadi energi panas
- ☐ d. Energi panas menjadi energi bunyi

9. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.

Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....

- ☐ a. Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
- ☐ b. Energi listrik menjadi energi

cahaya dan energi gerak

☒ c. Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak

☐ d. Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya

10. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....

- ☐ a. Kapas yang ringan
- ☒ b. Bola basket yang berat
- ☐ c. Balon udara yang sangat ringan
- ☐ d. Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah

11. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur, bayu melihat lampu kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....

- ☒ a. Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur
- ☐ b. Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan
- ☐ c. Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari
- ☐ d. Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulikan lampu

12. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya. Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....

- ☐ a. Energi panas



- ☒ a. Energi cahaya
- ☐ c. Energi gerak
- ☐ d. Energi bunyi

13. Disekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....

- ☐ a. Energi panas menjadi energi bunyi
- ☐ b. Energi cahaya matahari menjadi energi listrik
- ☒ c. Energi gerak menjadi energi cahaya
- ☐ d. Energi panas menjadi energi gerak

14. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- ☐ b. Energi gerak menjadi energi listrik
- ☐ c. Energi panas menjadi energi gerak
- ☐ d. Energi cahaya menjadi energi panas

15. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....

- ☐ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- ☒ b. Energi gerak menjadi energi panas
- ☐ c. Energi gerak menjadi energi tekanan udara
- ☐ d. Energi panas menjadi energi gerak

Lampiran 15 Jawaban Posttest Siswa Siklus I

SOAL POSTTEST

60

Nama : Reza Vikri A.

Kelas : 3

Hari/Tanggal : 22-11-2025

Bt: 9 S: 6

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar !

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....

a. Matahari
~~x~~ b. Listrik
 c. Air
 d. Panas

2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi.....Untuk menabuh drum.

a. Gerak
~~x~~ b. Panas
 c. Bunyi
 d. Listrik

3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi.....dari matahari untuk menghasilkan garam.

a. Kinetik
~~x~~ b. Panas
 c. Cahaya
 d. Potensial

4. Amel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....

a. Energi Kimia
~~x~~ b. Energi Listrik
 c. Energi Cahaya
 d. Energi Panas

5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....

- ☒ a. Panas
- b. Gerak
- c. Listrik
- d. Bunyi

6. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- ☒ a. Bunyi
- b. Panas
- c. Cahaya
- d. Listrik

7. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah...

- a. Menyapu halaman sekolah
- b. Menyalakan kipas angin di kelas
- ☒ c. Bermain sepak bola di lapangan
- d. Menyapu ruangan kelas

8. Perhatikan bacaan berikut :

Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus.

Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi bunyi

9. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.

Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....

- a. Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
- b. Energi listrik menjadi energi cahaya dan energi gerak
- c. Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak
- ☒ d. Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya

10. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....

- a. Kipas yang ringan
- ☒ b. Bola basket yang berat
- c. Balon udara yang sangat ringan
- d. Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah

11. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur, Bayu melihat lampu

kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....

- a. Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur
- ☒ b. Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan
- c. Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari
- d. Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulkan lampu

12. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya. Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....

- a. Energi panas
- ☒ b. Energi cahaya
- c. Energi gerak
- d. Energi bunyi

☒ 13. Disekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....

- ☒ a. Energi panas menjadi energi bunyi
- b. Energi cahaya matahari menjadi energi listrik

- c. Energi gerak menjadi energi cahaya
- d. Energi panas menjadi energi gerak

14. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi panas menjadi energi gerak
- d. Energi cahaya menjadi energi panas

☒ 15. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi panas
- ☒ c. Energi gerak menjadi energi tekanan udara
- d. Energi panas menjadi energi gerak

SOAL POSTTEST

Nama : RANIA YANALI

Kelas : 3

Hari/Tanggal : 22-11-2025

Bt : 8 S : 7

53

Berikan jawaban pada soal berikut dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan (a),(b),(c),(d) dengan benar !

1. Beni sedang membaca buku cerita di sore hari, ketika langit mulai gelap, ia menyalakan lampu di kamarnya agar tetap terang. Sumber energi untuk menyalakan lampu adalah....

a. Matahari
~~b. Listrik~~
 c. Air
 d. Panas

2. Perhatikan gambar berikut.



Kegiatan pada gambar tersebut menggunakan energi....Untuk menabuh drum.

a. Gerak
~~b. Panas~~
 c. Bunyi
 d. Listrik

3. Perhatikan kegiatan berikut.



Kegiatan tersebut memanfaatkan energi....dari matahari untuk menghasilkan garam.

a. Kinetik
~~b. Panas~~
 c. Cahaya
 d. Potensial

4. Amel melihat ibunya memasak nasi dengan alat penanak nasi. Energi yang digunakan untuk membuat alat tersebut bekerja adalah....

a. Energi Kimia
 b. Energi Listrik
~~c. Energi Cahaya~~
 d. Energi Panas

5. Matahari bersinar diatas jemuran pakaian. Energi yang berasal dari matahari disebut energi....

- ☒ a. Panas
- ☐ b. Gerak
- ☐ c. Listrik
- ☐ d. Bunyi

6. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan energi....

- ☒ a. Bunyi
- ☐ b. Panas
- ☐ c. Cahaya
- ☐ d. Listrik

7. Di sekolah, kita menggunakan energi listrik untuk melakukan beberapa kegiatan. Berikut kegiatan yang membutuhkan energi listrik adalah....

- ☐ a. Menyapu halaman sekolah
- ☐ b. Menyalakan kipas angin di kelas
- ☒ c. Bermain sepak bola di lapangan
- ☐ d. Menyapu ruangan kelas

8. Perhatikan bacaan berikut :

Sinta menyalakan blender untuk membuat jus mangga. Setelah beberapa saat, buah menjadi halus.

Perubahan energi yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- ☐ b. Energi gerak menjadi energi listrik
- ☐ c. Energi listrik menjadi energi panas
- ☐ d. Energi panas menjadi energi bunyi

9. Ayah menyalakan televisi dan kipas angin secara bersamaan. Televisi menampilkan gambar dan suara, sedangkan kipas angin berputar menghasilkan angin.

Dari cerita diatas, perubahan energi yang terjadi pada kedua alat tersebut adalah....

- ☐ a. Energi listrik menjadi energi gerak dan energi bunyi
- ☐ b. Energi listrik menjadi energi cahaya dan energi gerak
- ☐ c. Energi listrik menjadi energi cahaya, energi bunyi, dan energi gerak
- ☒ d. Energi listrik menjadi energi panas dan energi cahaya

10. Benda yang memiliki energi potensial gravitasi paling besar adalah....

- ☐ a. Kapas yang ringan
- ☐ b. Bola basket yang berat
- ☐ c. Balon udara yang sangat ringan
- ☒ d. Bulu ayam yang jatuh dari ketinggian rendah

11. Ibu memanggil Bayu dari dapur. Saat berjalan menuju dapur, bayu melihat lampu

kamar yang tidak digunakan masih menyala. Hal yang sebaiknya dilakukan bayu adalah....

- ☒ a. Mematikan lampu kamar yang tidak digunakan sebelum menuju dapur
- b. Membiarkan lampu kamar tetap menyala meskipun tidak ada yang menggunakan
- c. Menyalakan semua lampu di rumah agar terlihat terang seperti malam hari
- d. Melanjutkan perjalanan ke dapur tanpa memedulikan lampu

12. Saat listrik padam, Edo menyalakan senter untuk mencari buku di kamarnya. Energi kimia pada baterai senter dimanfaatkan menjadi....

- a. Energi panas
- b. Energi cahaya
- ☒ c. Energi gerak
- d. Energi bunyi

13. Di sekolah terdapat lampu taman yang menyala padam pada malam hari karena mendapat energi dari panel surya di siang hari. Perubahan energi yang terjadi adalah....

- ☒ a. Energi panas menjadi energi bunyi
- b. Energi cahaya matahari menjadi energi listrik

- c. Energi gerak menjadi energi cahaya
- d. Energi panas menjadi energi gerak

14. Ketika petugas kebersihan sekolah menggunakan mesin pemotong rumput listrik, energi yang digunakan dan dihasilkan adalah....

- ☒ a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi panas menjadi energi gerak
- d. Energi cahaya menjadi energi panas

15. Siswa memompa bola menggunakan pompa tangan hingga bola mengembang. Dalam kegiatan tersebut, terjadi perubahan energi dari....

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi panas
- ☒ c. Energi gerak menjadi energi tekanan udara
- d. Energi panas menjadi energi gerak

Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N J Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Sabtu, 16 November 2025
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.		✓		
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.		✓		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.			✓	
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemacu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.		✓		
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.		✓		
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.		✓		
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.		✓		
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok		✓		
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort			✓	

	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan	✓		
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok		✓	
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori	✓		
3	Penutup			
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)	✓		
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	✓		
	Jumlah		33	
	Presentase (%)		55.00 %	

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = $4 \times 15 = 60$

Mengetahui

Seputih Banyak, 15 November 2025

Observer



Husnatul Ulfa

NPM.2201031014



Ervin Fadilah, S.Pd

200010122025212051

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : III (Tiga)
Semester : Ganjil
Hari/tanggal : Rabu, 19 November 2025
Siklus/Pertemuan : 1 / 11

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.		✓		
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.			✓	
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.		✓		
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.			✓	
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.		✓		
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.			✓	
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok		✓		
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort			✓	

	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan	✓		
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok		✓	
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori	✓		
3	Penutup			
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)	✓		
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		✓	
	Jumlah	37		
	Presentase (%)	61,66 %		

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = $4 \times 15 = 60$

Mengetahui

Seputih Banyak, 19 November 2025

Observer



Husnatul Ulfa

NPM.2201031014



Ervin Fadilah, S.Pd

200010122025212051

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Sabtu, 22 November 2025
 Siklus/Pertemuan : I / III

No	Aspek Yang Diamati Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.		✓		
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.			✓	
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.		✓		
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.			✓	
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.			✓	
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.			✓	
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok		✓		
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort			✓	

	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan		✓	
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok	✓		
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori	✓		
3	Penutup			
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)	✓		
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		✓	
	Jumlah		41	
	Presentase (%)		68,33 %	

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = $4 \times 15 = 60$

Mengetahui

Seputih Banyak, 22 November 2025

Observer



Husnatul Ulfa

NPM.2201031014



Ervin Fadilah, S.Pd

200010122025212051

Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Sabtu, 15 November 2025
 Siklus/Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA	2	2	3	3	10	62,5
2.	AFR	3	2	2	2	9	56,3
3.	AAS	3	2	3	3	11	68,8
4.	AKA	2	2	3	2	9	56,3
5.	AAQ	2	2	2	2	8	50,0
6.	ANS	2	2	2	2	8	50,0
7.	AFM	2	3	2	2	9	56,3
8.	DA	3	2	2	3	10	62,5
9.	DSP	2	2	2	2	8	50,0
10.	DHA	2	2	2	3	9	56,3
11.	IAA	3	2	2	3	10	62,5
12.	MRB	2	2	2	2	8	50,0
13.	MHM	3	2	2	3	10	62,5
14.	RAP	2	2	2	3	9	56,3
15.	RY	2	3	3	2	10	62,5
16.	RVA	2	2	2	2	8	50,0
17.	SWK	2	3	2	2	9	56,3
18.	SNR	3	2	2	3	10	62,5
19.	VNN	2	2	3	2	9	56,3
20.	WDS	3	3	3	2	11	68,8
21.	ZNH	2	2	2	3	9	56,3
Jumlah Seluruh Skor		49	46	48	51	194	1212,5
Total Tiap Pertemuan		194					
Rata-Rata		57,74					
Presentase		57,74 %					

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Rabu, 19 November 2025
 Siklus/Pertemuan : 1 / 11

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA	2	2	3	2	9	56,3
2.	AFR	3	3	2	3	11	68,8
3.	AAS	2	2	2	2	8	50,6
4.	AKA	2	3	3	3	11	68,8
5.	AAQ	2	2	3	2	9	56,3
6.	ANS	2	3	3	2	10	62,5
7.	AFM	3	2	2	3	10	62,5
8.	DA	3	2	3	2	10	62,5
9.	DSP	2	2	2	3	9	56,3
10.	DHA	3	2	2	2	9	56,3
11.	IAA	2	3	3	2	10	62,5
12.	MRB	2	2	2	3	9	56,3
13.	MHM	2	2	3	2	9	56,3
14.	RAP	2	3	2	2	9	56,3
15.	RY	3	2	3	2	10	62,5
16.	RVA	3	3	3	2	11	68,8
17.	SWK	3	2	2	2	9	56,3
18.	SNR	3	2	2	2	9	56,3
19.	VNN	3	2	3	2	10	62,5
20.	WDS	3	2	3	3	11	68,8
21.	ZNH	4	2	4	3	13	81,3
Jumlah Seluruh Skor		54	48	55	49	206	1287,5
Total Tiap Pertemuan		206					
Rata-Rata		61,31					
Presentase		61,31 %					

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : III (Tiga)
Semester : Ganjil
Hari/tanggal : Sabtu, 22 November 2025
Siklus/Pertemuan : 1 / III

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA	2	2	2	3	9	56,3
2.	AFR	3	3	2	2	10	62,5
3.	AAS	2	2	2	3	9	56,3
4.	AKA	2	2	3	2	10	62,5
5.	AAQ	3	3	3	2	11	68,8
6.	ANS	3	3	3	3	12	75,0
7.	AFM	2	2	2	2	9	56,3
8.	DA	2	3	3	3	11	68,8
9.	DSP	2	3	2	2	9	56,3
10.	DHA	3	2	2	3	10	62,5
11.	IAA	3	3	2	3	11	68,8
12.	MRB	2	2	3	3	10	62,5
13.	MHM	3	3	3	3	12	75,0
14.	RAP	3	3	2	2	10	62,5
15.	RY	3	2	3	3	11	68,8
16.	RVA	3	2	3	3	11	68,8
17.	SWK	2	2	3	3	10	62,5
18.	SNR	3	3	3	4	13	81,3
19.	VNN	3	2	3	4	12	75,0
20.	WDS	2	2	2	3	9	56,3
21.	ZNH	3	3	3	2	11	68,8
Jumlah Seluruh Skor		54	56	55	58	220	1375,0
Total Tiap Pertemuan						220	
Rata-Rata						65,48	
Presentase						65,48 %	

Lampiran 18 Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

IPAS KELAS III

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Husnatul ulfa
Nama Sekolah	: SDN 2 Sri Basuki
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Fase	: III (Tiga)/B
Bab	: Berkenalan dengan energi
Topik	: Energi di sekitar kita
Siklus / Pertemuan	: 1I/1
Hari / Tanggal	: Rabu, 26 November 2025
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami dan mengenali bentuk-bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
Buku Amalia, Fitri, dkk. (2022) . Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Alat
Papan tulis, Spidol, Laptop

E. Target Peserta Didik

- | |
|--|
| 1. Peserta didik reguler fabe B kelas III : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. |
|--|

F. Jumlah Peserta didik

21 Orang

G. Strategi Pembelajaran

- | |
|--|
| 1. Model Pembelajaran : Aktif Learning |
| 2. Pendekatan : Saintifik |
| 3. Metode Pembelajaran: Card Sort, ceramah, tanya jawab, penugasan |
| 4. Moda Pembelajaran : Luring (Pembelajaran Tatap Muka) |

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menentukan bentuk-bentuk energi
Alur Tujuan Pembelajaran	Mampu mengidentifikasi berbagai bentuk energi

B. Pemahaman Bermakna

- | |
|---|
| 1. Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terkait bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. |
|---|

C. Pertanyaan Pemantik

- | |
|--|
| 1. Apa itu energi ?
(Di sediakan gambar matahari) |
| 2. Gambar ini menghasilkan energi apa ? |

D. Materi Ajar

- | |
|---|
| 1. Materi ajar atau sumber pembelajaran : Buku, Gambar bentuk-bentuk energi |
| 2. Alat dan bahan yang diperlukan : Buku, spidol, papan tulis, buku |

E. Persiapan Pembelajaran

- | |
|--|
| 1. Mempersiapkan materi pembelajaran |
| 2. Mempersiapkan kartu-kartu yang telah diberi materi pembelajaran |
| 3. Mempersiapkan LKPD |

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.	7 Menit
	PRETEST	25 Menit
Inti	1. Sebelum guru memberikan materi, guru memberikan pretest yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. 2. Setiap siswa diminta untuk membuka buku cetak IPAS tentang bentuk-bentuk energi oleh guru. Pada buku IPAS, guru membahas materi energi disekitar kita yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, terdiri dari energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi.	31 Menit

	3. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 4. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa. 5. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. 6. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. 7. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok. 8. Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori. 9. Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya. 10. Siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya. 11. Guru membagikan lembar LKPD 12. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi. 13. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan. 14. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran di akhiri dengan siswa	
--	--	--

	mengerjakan tugas evaluasi 15. siswa mengumpulkan lembar tugas tersebut ke guru	
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa untuk berkemas-kemas 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa di pimpin oleh ketua kelas menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. telah diperoleh.	7 Menit

G. Asesmen/ Penilaian**1. Penilaian sikap**

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Lembar Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

H. Remedial dan Pengayaan**a) Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mampu memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik diberikan kegiatan tambahan seperti latihan terkait sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam versi lainnya.

b) Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu dalam memahami sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, sehinggalah peserta didik tersebut bisa melanjutkan kemateri selanjutnya.

Wali Kelas III

Seputih Banyak, 26 November 2025
Mahasiswa

Ervin Fadilah, S. Pd.
200010122025212051

Husnatul Ulfa
NPM. 2201031014Munari, S.Pd.
197004052008011012

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

IPAS KELAS III

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Husnatul ulfa
Nama Sekolah	: SDN 2 Sri Basuki
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Fase	: III (Tiga)/B
Bab	: Berkenalan dengan energi
Topik	: Energi di sekitar kita
Siklus/Pertemuan	: II/II
Hari / Tanggal	: Sabtu, 29 November 2025
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami dan mengenali bentuk-bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
Buku Amalia, Fitri, dkk. (2022) . Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Alat
Papan tulis, Spidol, Laptop

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler fase B kelas III : tidak ada kesulitan dalam mencerna

dan memahami materi ajar.

F. Jumlah Peserta didik

21 Orang

G. Strategi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Aktif Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran: Card Sort, ceramah, tanya jawab, penugasan
4. Moda Pembelajaran : Luring (Pembelajaran Tatap Muka)

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan perubahan bentuk energi
Alur Tujuan Pembelajaran	Mampu menjelaskan setiap bentuk perubahan energi

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terkait bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang terjadi saat kita menyalakan kipas angin?

D. Materi Ajar

1. Materi ajar atau sumber pembelajaran : Buku, Gambar bentuk-bentuk energi
2. Alat dan bahan yang diperlukan : Buku, spidol, papan tulis, buku

E. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi pembelajaran

2. Mempersiapkan kartu-kartu yang telah diberi materi pembelajaran
3. Mempersiapkan LKPD

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.	7 Menit
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar bentuk-bentuk energi 2. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai gambar tersebut 3. Guru mengulas kembali materi energi dan perubahan-perubahan meliputi energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi. 4. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa. 6. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. 7. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat	56 Menit

	pada kartu. 8. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori. 10. Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya. 11. Siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya. 12. Guru membagikan lembar LKPD 13. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi. 14. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang di sampaikan. 15. Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran di akhiri dengan siswa mengerjakan tugas 16. Siswa mengumpulkan lembar tugas tersebut ke guru	
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa untuk berkemas-kemas 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa di pimpin oleh ketua kelas menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.	7 Menit

G. Asesmen/ Penilaian**1. Penilaian sikap**

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Lembar Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

H. Remedial dan Pengayaan**a) Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mampu memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik diberikan kegiatan tambahan seperti latihan terkait sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam versi lainnya.

b) Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu dalam memahami sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tersebut bisa melanjutkan kemateri selanjutnya.

Wali Kelas III


Ervin Fadilah, S. Pd.
200010122025212051

Seputih Banyak, 29 November 2025
Mahasiswa


Husnatul Ulfa
NPM. 2201031014



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025/2026

IPAS KELAS III

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Husnatul ulfa
Nama Sekolah	: SDN 2 Sri Basuki
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Fase	: III (Tiga)/B
Bab	: Berkenalan dengan energi
Topik	: Energi di sekitar kita
Siklus/Pertemuan	: II/III
Hari / Tanggal	: Rabu, 3 Desember 2025
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami dan mengenali bentuk-bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
Buku Amalia, Fitri, dkk. (2022) . Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Alat
Papan tulis, Spidol, Laptop

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler fabe B kelas III : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. Jumlah Peserta didik

21 Orang

G. Strategi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Aktif Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode Pembelajaran: Card Sort, ceramah, tanya jawab, penugasan
4. Moda Pembelajaran : Luring (Pembelajaran Tatap Muka)

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi sumber sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menerapkan konsep energi dalam berbagai situasi nyata di lingkungan sekitar.
Alur Tujuan Pembelajaran	Mampu menerapkan pemahaman dengan bentuk energi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pemahaman Bermakna

- | |
|---|
| 1. Meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terkait bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. |
|---|

C. Pertanyaan Pemantik

- | |
|--|
| 1. Saat kamu menyalakan kipas angin di kelas, terdapat perubahan energi apa? |
|--|

D. Materi Ajar

- | |
|--|
| 1. Materi ajar atau sumber pembelajaran : Buku, Gambar bentuk-bentu energi |
| 2. Alat dan bahan yang diperlukan : Buku, spidol, papan tulis, buku |

E. Persiapan Pembelajaran

- | |
|--|
| 1. Mempersiapkan materi pembelajaran |
| 2. Mempersiapkan kartu-kartu yang telah diberi materi pembelajaran |
| 3. Mempersiapkan LKPD |

F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru menyambut kelas dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Setelah mencatat kehadiran, guru menanyakan tentang kabar siswa. 3. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memberikan garis besar tentang materi yang akan dipelajari.	5 Menit
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar bentuk-bentuk energi 2. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai gambar tersebut 3. Guru mengulas kembali materi energi dan perubahan-perubahan meliputi energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi gerak, energi kimia, energi bunyi. 4. Guru meminta agar siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Jika siswa merasa bahwa materi yang disampaikan tidak jelas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran <i>card sort</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa. 6. Guru memberikan arahan atau cara yang harus dilakukan oleh siswa pada kartu yang akan dibagikan. Setelah siswa memahami penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa. 7. Guru meminta siswa untuk membaca serta memahami materi yang terdapat pada kartu. 8. Setelah siswa memahami materi masing-masing, guru meminta siswa	35 Menit

	untuk mencari pasangan untuk membentuk kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk maju dan menempelkan kartu-kartu secara bergantian sesuai dengan kategori. 10. Setelah setiap kelompok menempelkan kartu, setiap kelompok menyebutkan dan menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didapat didalam kartu tersebut. Setelah setiap kelompok maju, guru memanggil kelompok berikutnya. 11. Siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenarannya. 12. Guru membagikan lembar LKPD 13. Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD mengenai materi bentuk-bentuk energi. 14. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab dari kelompok lain yang ingin bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang di sampaikan.	
	POST TEST	25 Menit
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil dari pelaksanaan pembelajaran 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya. 3. Guru mengajak siswa untuk berkemas-kemas 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa di pimpin oleh ketua kelas menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.	5 Menit

G. Asesmen/ Penilaian**1. Penilaian sikap**

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Observasi	Lembar Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Tes Tertulis	Soal Evaluasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

H. Remedial dan Pengayaan**a) Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mampu memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik diberikan kegiatan tambahan seperti latihan terkait sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam versi lainnya.

b) Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi nilai kriteria cukup dari indikator penilaian, maka peserta didik tersebut dikatakan sudah mampu dalam memahami sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tersebut bisa melanjutkan materi selanjutnya.

Wali Kelas III



Ervin Fadilah, S. Pd.
200010122025212051

Seputih Banyak, 3 Desember 2025
Mahasiswa



Husnatul Ulfa
NPM. 2201031014



197004052008011012

Lampiran 19 Soal Pretest Siklus II**PRETEST**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Lina menyalakan kipas angin karena udara panas. Sumber energi kipas angin adalah....
 - a. Matahari
 - b. Listrik
 - c. Air
 - d. Angin
2. Andi berlari di lapangan saat olahraga. Andi menggunakan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Cahaya
3. Ibu menjemur pakaian di bawah sinar matahari. Energi matahari yang membantu pakaian kering adalah energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Listrik
4. Siti menyalakan televisi untuk menonton kartun. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Cahaya dan bunyi
 - b. Panas
 - c. Air
 - d. Kimia
5. Rudi bermain gitar hingga terdengar lagu. Gitar menghasilkan energi....
 - a. Cahaya
 - b. Bunyi
 - c. Panas
 - d. Listrik
6. Ani menyalakan rice cooker untuk memasak nasi. Rice cooker menggunakan energi....
 - a. Angin
 - b. Listrik
 - c. Bunyi

- d. Air
- 7. Saat malam hari lampu kamar tidak dipakai, sikap yang benar adalah....
 - a. Membiarkan lampu menyala
 - b. Mematikan lampu
 - c. Menyalakan semua lampu
 - d. Bermain saja
- 8. Panel surya di sekolah menyerap energi matahari menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Panas
- 9. Doni menggunakan blender membuat jus. Perubahan energi yang terjadi adalah....
 - a. Listrik menjadi gerak
 - b. Gerak menjadi listrik
 - c. Panas menjadi bunyi
 - d. Bunyi menjadi panas
- 10. Saat listrik padam, Nia menyalakan lilin. Lilin menghasilkan energi....
 - a. Cahaya dan panas
 - b. Air
 - c. Gerak
 - d. Listrik
- 11. Budi memompa sepeda hingga ban keras. Energi yang digunakan Budi adalah energi....
 - a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
- 12. Setrika listrik digunakan untuk merapikan baju. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Gerak
- 13. Mobil mainan baterai bisa berjalan karena energi kimia baterai berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Gerak
 - c. Air
 - d. Panas

14. Saat kita menepuk tangan, terdengar suara. Energi gerak berubah menjadi energi....
- a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik
15. Contoh hemat energi di rumah adalah....
- a. Menyalakan TV seharian
 - b. Mematikan lampu siang hari
 - c. Membuka kulkas lama
 - d. Menyalakan kipas tanpa orang

Lampiran 20 Soal Posttest Siklus II

POSTTEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Lina menyalakan kipas angin karena udara panas. Sumber energi kipas angin adalah....
 - a. Matahari
 - b. Listrik
 - c. Air
 - d. Angin
2. Andi berlari di lapangan saat olahraga. Andi menggunakan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Cahaya
3. Ibu menjemur pakaian di bawah sinar matahari. Energi matahari yang membantu pakaian kering adalah energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Listrik
4. Siti menyalakan televisi untuk menonton kartun. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Cahaya dan bunyi
 - b. Panas
 - c. Air
 - d. Kimia
5. Rudi bermain gitar hingga terdengar lagu. Gitar menghasilkan energi....
 - a. Cahaya
 - b. Bunyi
 - c. Panas
 - d. Listrik
6. Ani menyalakan rice cooker untuk memasak nasi. Rice cooker menggunakan energi....
 - a. Angin
 - b. Listrik
 - c. Bunyi

- d. Air
- 7. Saat malam hari lampu kamar tidak dipakai, sikap yang benar adalah....
 - a. Membiarkan lampu menyala
 - b. Mematikan lampu
 - c. Menyalakan semua lampu
 - d. Bermain saja
- 8. Panel surya di sekolah menyerap energi matahari menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Panas
- 9. Doni menggunakan blender membuat jus. Perubahan energi yang terjadi adalah....
 - a. Listrik menjadi gerak
 - b. Gerak menjadi listrik
 - c. Panas menjadi bunyi
 - d. Bunyi menjadi panas
- 10. Saat listrik padam, Nia menyalakan lilin. Lilin menghasilkan energi....
 - a. Cahaya dan panas
 - b. Air
 - c. Gerak
 - d. Listrik
- 11. Budi memompa sepeda hingga ban keras. Energi yang digunakan Budi adalah energi....
 - a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
- 12. Setrika listrik digunakan untuk merapikan baju. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Gerak
- 13. Mobil mainan baterai bisa berjalan karena energi kimia baterai berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Gerak
 - c. Air
 - d. Panas

14. Saat kita menepuk tangan, terdengar suara. Energi gerak berubah menjadi energi....
- a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik
15. Contoh hemat energi di rumah adalah....
- a. Menyalakan TV seharian
 - b. Mematikan lampu siang hari
 - c. Membuka kulkas lama
 - d. Menyalakan kipas tanpa orang

Lampiran 21 Kunci Jawaban Pretest dan Posttest Siklus II

No	Jawaban	Alasan
1.	B. Listrik	Kipas angin alat elektronik yang memakai energi listrik.
2.	C. Gerak	Berlari memakai energi dari gerakan tubuh.
3.	B. Panas	Panas matahari mengeringkan pakaian.
4.	A. Cahaya dan Bun	TV menampilkan gambar (cahaya) dan suara (bunyi).
5.	B. Bunyi	Gitar menghasilkan suara musik.
6.	B. Listrik	Rice cooker memakai listrik untuk memasak.
7.	B. Mematikan Lampu	Mematikan lampu menghemat energi listrik.
8.	B. Listrik	Panel surya mengubah cahaya matahari menjadi listrik.
9.	A. Listrik menjadi gerak	Blender memakai listrik untuk memutar pisau.
10.	A. Cahaya dan panas	Lilin memberi terang dan rasa hangat.
11.	A. Gerak	Memompa memakai tenaga tangan (gerak).
12.	B. Panas	Setrika listrik menghasilkan panas untuk merapikan baju.
13.	B. Gerak	Baterai menggerakkan mobil mainan.
14.	A. Bunyi	Tepuk tangan menghasilkan suara.
15.	B. Mematikan lampu siang hari	Lampu tidak perlu saat terang, jadi hemat energi.

Lampiran 22 Data Nilai Pretest Siklus II

No			
	Nama	Nilai	Ket.
1	AA	80	Tuntas
2	AFR	53	Tidak Tuntas
3	AAS	93	Tuntas
4	AKA	73	Tuntas
5	AAQ	80	Tuntas
6	ANS	80	Tuntas
7	AFM	73	Tuntas
8	DA	87	Tuntas
9	DSP	93	Tuntas
10	DHA	87	Tuntas
11	IAA	87	Tuntas
12	MRB	67	Tidak Tuntas
13	MHM	87	Tuntas
14	RAP	80	Tuntas
15	RY	67	Tidak Tuntas
16	RVA	73	Tuntas
17	SWK	73	Tuntas
18	SNR	80	Tuntas
19	VNN	67	Tidak Tuntas
20	WDS	53	Tidak Tuntas
21	ZNH	80	Tuntas
Total		1606	
Tertinggi		93	
Terendah		53	
Rata-Rata		76,48	

Lampiran 23 Data Nilai Posttest Siklus II

No			
	Nama	Nilai	Ket.
1	AA	87	Tuntas
2	AFR	60	Tidak Tuntas
3	AAS	100	Tuntas
4	AKA	80	Tuntas
5	AAQ	73	Tuntas
6	ANS	87	Tuntas
7	AFM	80	Tuntas
8	DA	93	Tuntas
9	DSP	87	Tuntas
10	DHA	93	Tuntas
11	IAA	87	Tuntas
12	MRB	73	Tuntas
13	MHM	93	Tuntas
14	RAP	80	Tuntas
15	RY	73	Tuntas
16	RVA	67	Tidak Tuntas
17	SWK	80	Tuntas
18	SNR	93	Tuntas
19	VNN	80	Tuntas
20	WDS	80	Tuntas
21	ZNH	80	Tuntas
Total		1726	
Tertinggi		100	
Terendah		60	
Rata-Rata		82,19	

Lampiran 24 Jawaban Pretest Siklus II

S = 2

BT = 13

Nama : M. Hanif

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

87

1. Lina menyalakan kipas angin karena udara panas. Sumber energi kipas angin adalah....
 - a. Matahari
 - ☒ b. Listrik
 - c. Air
 - d. Angin
2. Andi berlari di lapangan saat olahraga. Andi menggunakan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - ☒ c. Gerak
 - d. Cahaya
3. Ibu menjemur pakaian di bawah sinar matahari. Energi matahari yang membantu pakaian kering adalah energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Listrik
4. Siti menyalakan televisi untuk menonton kartun. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - ☒ a. Cahaya dan bunyi
 - b. Panas
 - c. Air
 - d. Kimia
5. Rudi bermain gitar hingga terdengar lagu. Gitar menghasilkan energi....
 - a. Cahaya
 - ☒ b. Bunyi
 - c. Panas
 - d. Listrik
6. Ani menyalakan rice cooker untuk memasak nasi. Rice cooker menggunakan energi....
 - a. Angin
 - ☒ b. Listrik
 - c. Bunyi
 - d. Air
7. Saat malam hari lampu kamar tidak dipakai, sikap yang benar adalah....
 - a. Membiarkan lampu menyala
 - ☒ b. Mematikan lampu

- c. Menyalakan semua lampu
 - d. Bermain saja
 - 8. Panel surya di sekolah menyerap energi matahari menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Panas
 - 9. Doni menggunakan blender membuat jus. Perubahan energi yang terjadi adalah....
 - a. Listrik menjadi gerak
 - b. Gerak menjadi listrik
 - c. Panas menjadi bunyi
 - d. Bunyi menjadi panas
 - 10. Saat listrik padam, Nia menyalakan lilin. Lilin menghasilkan energi....
 - a. Cahaya dan panas
 - b. Air
 - c. Gerak
 - d. Listrik
 - 11. Budi memompa sepeda hingga ban keras. Energi yang digunakan Budi adalah energi....
 - a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
 - 12. Setrika listrik digunakan untuk merapikan baju. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Gerak
 - 13. Mobil mainan baterai bisa berjalan karena energi kimia baterai berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Gerak
 - c. Air
 - d. Panas
 - 14. Saat kita menepuk tangan, terdengar suara. Energi gerak berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik
15. Contoh hemat energi di rumah adalah....
- a. Menyalakan TV seharian
 - b. Mematikan lampu siang hari
 - c. Membuka kulkas lama
 - d. Menyalakan kipas tanpa orang

S = 1

BT = 14

93

Nama : Dyrga... Hamzah

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Lina menyalakan kipas angin karena udara panas. Sumber energi kipas angin adalah....
 - a. Matahari
 - ☒ b. Listrik
 - c. Air
 - d. Angin
2. Andi berlari di lapangan saat olahraga. Andi menggunakan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - ☒ c. Gerak
 - d. Cahaya
3. Ibu menjemur pakaian di bawah sinar matahari. Energi matahari yang membantu pakaian kering adalah energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Listrik
4. Siti menyalakan televisi untuk menonton kartun. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - ☒ a. Cahaya dan bunyi
 - b. Panas
 - c. Air
 - d. Kimia
5. Rudi bermain gitar hingga terdengar lagu. Gitar menghasilkan energi....
 - a. Cahaya
 - ☒ b. Bunyi
 - c. Panas
 - d. Listrik
6. Ani menyalakan rice cooker untuk memasak nasi. Rice cooker menggunakan energi....
 - a. Angin
 - ☒ b. Listrik
 - c. Bunyi
 - d. Air
7. Saat malam hari lampu kamar tidak dipakai, sikap yang benar adalah....
 - a. Membiarkan lampu menyala
 - ☒ b. Mematikan lampu

- c. Menyalakan semua lampu
- d. Bermain saja
- 8. Panel surya di sekolah menyerap energi matahari menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Panas
- 9. Doni menggunakan blender membuat jus. Perubahan energi yang terjadi adalah....
 - a. Listrik menjadi gerak
 - b. Gerak menjadi listrik
 - c. Panas menjadi bunyi
 - ☒ d. Bunyi menjadi panas
- 10. Saat listrik padam, Nia menyalakan lilin. Lilin menghasilkan energi....
 - ☒ a. Cahaya dan panas
 - b. Air
 - c. Gerak
 - d. Listrik
- 11. Budi memompa sepeda hingga ban keras. Energi yang digunakan Budi adalah energi....
 - ☒ a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
- 12. Setrika listrik digunakan untuk merapikan baju. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Gerak
- 13. Mobil mainan baterai bisa berjalan karena energi kimia baterai berubah menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Gerak
 - c. Air
 - d. Panas
- 14. Saat kita menepuk tangan, terdengar suara. Energi gerak berubah menjadi energi....
 - ☒ a. Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik

15. Contoh hemat energi di rumah adalah....

- a. Menyalakan TV seharian
- ☒ b. Mematikan lampu siang hari
- c. Membuka kulkas lama
- d. Menyalakan kipas tanpa orang

Lampiran 25 Jawaban Posttest Siklus II

Nama : Adinda Amelia S

Kelas : III

Hari/Tanggal : 3-12-2025

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

S = 0
BT = 15

100

1. Lina menyalakan kipas angin karena udara panas. Sumber energi kipas angin adalah....
 - a. Matahari
 - ☒ b. Listrik
 - c. Air
 - d. Angin
2. Andi berlari di lapangan saat olahraga. Andi menggunakan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - ☒ c. Gerak
 - d. Cahaya
3. Ibu menjemur pakaian di bawah sinar matahari. Energi matahari yang membantu pakaian kering adalah energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Listrik
4. Siti menyalakan televisi untuk menonton kartun. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - ☒ a. Cahaya dan bunyi
 - b. Panas
 - c. Air
 - d. Kimia
5. Rudi bermain gitar hingga terdengar lagu. Gitar menghasilkan energi....
 - a. Cahaya
 - ☒ b. Bunyi
 - c. Panas
 - d. Listrik
6. Ani menyalakan rice cooker untuk memasak nasi. Rice cooker menggunakan energi....
 - a. Angin
 - ☒ b. Listrik
 - c. Bunyi
 - d. Air
7. Saat malam hari lampu kamar tidak dipakai, sikap yang benar adalah....
 - a. Membiarkan lampu menyala
 - ☒ b. Mematikan lampu
 - c. Menyalakan semua lampu
 - d. Bermain saja
8. Panel surya di sekolah menyerap energi matahari menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Panas
9. Doni menggunakan blender membuat jus. Perubahan energi yang terjadi adalah....
 - ☒ a. Listrik menjadi gerak
 - b. Gerak menjadi listrik
 - c. Panas menjadi bunyi
 - d. Bunyi menjadi panas
10. Saat listrik padam, Nia menyalakan lilin. Lilin menghasilkan energi....
 - ☒ a. Cahaya dan panas
 - b. Air
 - c. Gerak
 - d. Listrik

11. Budi memompa sepeda hingga ban keras. Energi yang digunakan Budi adalah energi....
- ☒ Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Listrik
12. Setrika listrik digunakan untuk merapikan baju. Energi listrik berubah menjadi energi....
- a. Bunyi
 - ☒ Panas
 - c. Cahaya
 - d. Gerak
13. Mobil mainan baterai bisa berjalan karena energi kimia baterai berubah menjadi energi....
- a. Bunyi
 - ☒ Gerak
 - c. Air
 - d. Panas
14. Saat kita menepuk tangan, terdengar suara. Energi gerak berubah menjadi energi....
- ☒ Bunyi
 - b. Panas
 - c. Cahaya
 - d. Listrik
15. Contoh hemat energi di rumah adalah....
- a. Menyalakan TV seharian
 - ☒ Mematikan lampu siang hari
 - c. Membuka kulkas lama
 - d. Menyalakan kipas tanpa orang

S = 1
BT = 14

93

Nama : Shaqila Nafiza R.

Kelas : III

Hari/Tanggal :

Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Lina menyalakan kipas angin karena udara panas. Sumber energi kipas angin adalah....
 - a. Matahari
 - ☒ b. Listrik
 - c. Air
 - d. Angin
2. Andi berlari di lapangan saat olahraga. Andi menggunakan energi....
 - a. Bunyi
 - b. Panas
 - ☒ c. Gerak
 - d. Cahaya
3. Ibu menjemur pakaian di bawah sinar matahari. Energi matahari yang membantu pakaian kering adalah energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Panas
 - c. Gerak
 - d. Listrik
- ☒ 4. Siti menyalakan televisi untuk menonton kartun. Energi listrik berubah menjadi energi....
 - a. Cahaya dan bunyi
 - ☒ b. Panas
 - c. Air
 - d. Kimia
5. Rudi bermain gitar hingga terdengar lagu. Gitar menghasilkan energi....
 - a. Cahaya
 - ☒ b. Bunyi
 - c. Panas
 - d. Listrik
6. Ani menyalakan rice cooker untuk memasak nasi. Rice cooker menggunakan energi....
 - a. Angin
 - ☒ b. Listrik
 - c. Bunyi
 - d. Air
7. Saat malam hari lampu kamar tidak dipakai, sikap yang benar adalah....
 - a. Membiarkan lampu menyala
 - ☒ b. Mematikan lampu
 - c. Menyalakan semua lampu
 - d. Bermain saja
8. Panel surya di sekolah menyerap energi matahari menjadi energi....
 - a. Bunyi
 - ☒ b. Listrik
 - c. Gerak
 - d. Panas
9. Doni menggunakan blender membuat jus. Perubahan energi yang terjadi adalah....
 - ☒ a. Listrik menjadi gerak
 - b. Gerak menjadi listrik
 - c. Panas menjadi bunyi
 - d. Bunyi menjadi panas
10. Saat listrik padam, Nia menyalakan lilin. Lilin menghasilkan energi....
 - ☒ a. Cahaya dan panas
 - b. Air
 - c. Gerak
 - d. Listrik

11. Budi memompa sepeda hingga ban keras. Energi yang digunakan Budi adalah energi....
☒ Gerak
b. Cahaya
c. Bunyi
d. Listrik
12. Setrika listrik digunakan untuk merapikan baju. Energi listrik berubah menjadi energi....
a. Bunyi
☒ Panas
c. Cahaya
d. Gerak
13. Mobil mainan baterai bisa berjalan karena energi kimia baterai berubah menjadi energi....
a. Bunyi
☒ Gerak
c. Air
d. Panas
14. Saat kita menepuk tangan, terdengar suara. Energi gerak berubah menjadi energi....
☒ Bunyi
b. Panas
c. Cahaya
d. Listrik
15. Contoh hemat energi di rumah adalah....
a. Menyalakan TV seharian
☒ Mematikan lampu siang hari
c. Membuka kulkas lama
d. Menyalakan kipas tanpa orang

Lampiran 26 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Rabu, 26 November 2020
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.			✓	
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				✓
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.			✓	
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.				✓
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.			✓	
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.				✓
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok			✓	
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort				✓

	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan			✓	
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok			✓	
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori			✓	
3	Penutup				
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)			✓	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓	
	Jumlah			50	
	Presentase (%)			83,33 %	

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = 4 x 15 = 60

Mengetahui

Seputih Banyak, 26 November 2025

Observer



Husnatul Ulfa

NPM.2201031014



Ervin Fadilah, S.Pd

200010122025212051

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Sabtu, 29 November 2024
 Siklus/Pertemuan : II / II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
	Pendidik	1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.				✓
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				✓
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.			✓	
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.				✓
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.			✓	
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.				✓
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok			✓	
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort				✓

	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan				✓
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok			✓	
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori			✓	
3	Penutup				
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)			✓	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓	
	Jumlah			3,33	
	Presentase (%)			83,33	%

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = $4 \times 15 = 60$

Mengetahui

Seputih Banyak, 29 November 2025

Observer



Husnatul Ulfa

NPM.2201031014



Ervin Fadilah, S.Pd

200010122025212051

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Rabu, 03 Desember 2026
 Siklus/Pertemuan : II / III

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.				✓
	b. Guru menanyakan kabar, mengabsen, dan memberikan motivasi dengan ice breaking.			✓	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.				✓
	d. Pertanyaan Pemantik tentang gambar-gambar energi Guru memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong siswa melakukan penyelidikan				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyiapkan dan mengeluarkan kertas gambar-gambar energi.			✓	
	b. Guru mengajak siswa mengamati gambar secara tertib.			✓	
	c. Guru menjelaskan materi tentang energi yang ada di sekitar.				✓
	d. Guru mengajak siswa untuk bermain Card Sort.				✓
	e. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok				✓
	f. Guru membimbing siswa cara menggunakan metode card sort				✓

	g. Guru membagi kartu kepada semua peserta didik yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan				✓
	h. Guru mengumumkan kepada peserta didik untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori agar membentuk kelompok				✓
	i. Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk mengelompokkan materi tersebut berdasarkan kategori			✓	
3	Penutup				
	a. Refleksi (Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran)				✓
	b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓	
	Jumlah			287	
	Presentase (%)			85.42	%

Kriteria Penskoran

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah item = $4 \times 15 = 60$

Mengetahui

Seputih Banyak, 3 Desember 2025

Observer



Husnatul Ulfa

NPM.2201031014



Ervin Fadilah, S.Pd

200010122025212051

Lampiran 27 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Rabu, 26 November 2020
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA	3	3	3	3	12	75,0
2.	AFR	3	3	2	3	11	68,8
3.	AAS	3	3	3	4	13	81,3
4.	AKA	3	3	3	3	12	75,0
5.	AAQ	3	4	3	3	13	81,3
6.	ANS	3	3	3	3	12	75,0
7.	AFM	3	3	4	3	13	81,3
8.	DA	4	3	3	3	13	81,3
9.	DSP	3	3	4	3	13	81,3
10.	DHA	3	3	3	3	12	75,0
11.	IAA	3	3	4	3	13	81,3
12.	MRB	3	3	3	3	12	75,0
13.	MHM	4	3	3	3	13	81,3
14.	RAP	3	3	3	3	12	75,0
15.	RY	3	3	3	3	12	75,0
16.	RVA	3	3	3	2	11	68,8
17.	SWK	3	4	3	3	13	81,3
18.	SNR	4	3	3	3	13	81,3
19.	VNN	3	2	3	2	10	62,5
20.	WDS	3	2	3	3	11	68,8
21.	ZNH	3	3	3	3	12	75,0
Jumlah Seluruh Skor		66	63	65	62	256	1600,0
Total Tiap Pertemuan		256					
Rata-Rata		76,19					
Presentase		76,19 %					

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SD N 2 Sri Basuki
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : III (Tiga)
 Semester : Ganjil
 Hari/tanggal : Sabtu, 29 November 2024
 Siklus/Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA	3	4	3	3	13	81,3
2.	AFR	3	3	3	3	12	75,0
3.	AAS	3	4	4	4	15	93,8
4.	AKA	3	3	3	3	12	75,0
5.	AAQ	3	4	3	3	13	81,3
6.	ANS	3	3	3	3	12	75,0
7.	AFM	3	3	4	3	13	81,3
8.	DA	4	3	3	4	14	87,5
9.	DSP	3	3	4	3	13	81,3
10.	DHA	3	3	3	4	13	81,3
11.	IAA	3	3	4	4	14	87,5
12.	MRB	3	3	3	3	12	75,0
13.	MHM	4	4	3	3	14	87,5
14.	RAP	4	3	3	3	13	81,3
15.	RY	3	3	3	3	12	75,0
16.	RVA	3	3	3	3	12	75,0
17.	SWK	3	4	4	3	14	87,5
18.	SNR	3	3	4	4	14	87,5
19.	VNN	3	3	3	4	13	81,3
20.	WDS	3	3	3	3	12	75,0
21.	ZNH	4	3	3	3	13	81,3
Jumlah Seluruh Skor		67	68	69	69	273	1706,3
Total Tiap Pertemuan		273					
Rata-Rata		81,25					
Presentase		81,25%					

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 2 Sri Basuki
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : III (Tiga)
Semester : Ganjil
Hari/tanggal : Rabu, 03 Desember 2024
Siklus/Pertemuan : II / III

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AA	3	3	4	4	14	87,5
2.	AFR	3	3	3	3	12	75,0
3.	AAS	4	4	4	3	15	93,8
4.	AKA	3	3	4	3	13	81,3
5.	AAQ	4	3	4	3	14	87,5
6.	ANS	3	4	4	4	15	93,8
7.	AFM	3	3	4	4	14	87,5
8.	DA	3	4	3	3	13	81,3
9.	DSP	3	3	4	3	13	81,3
10.	DHA	3	3	3	3	12	75,0
11.	IAA	4	4	3	3	14	87,5
12.	MRB	3	4	3	4	14	87,5
13.	MHM	4	4	4	3	15	93,8
14.	RAP	4	3	3	4	14	87,5
15.	RY	3	3	4	3	13	81,3
16.	RVA	3	4	4	3	14	87,5
17.	SWK	3	4	3	4	14	87,5
18.	SNR	4	3	4	3	14	87,5
19.	VNN	4	4	3	3	14	87,5
20.	WDS	3	4	3	4	14	87,5
21.	ZNH	3	3	3	3	12	75,0
Jumlah Seluruh Skor		70	73	79	70	292	1793,8
Total Tiap Pertemuan		207					
Rata-Rata		85,42					
Presentase		85,42 %					

Lampiran 28 Lembar Cheklist Dokumentasi

No	Dokumentasi	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil sekolah	Tertulis	✓		Berisi tentang sejarah, visi misi, data guru, data peserta didik, jumlah rombel, dan fasilitas sarana prasarana.
2	Alur tujuan pembelajaran	Tertulis	✓		Berisi tentang ATP pada materi gaya disekitar kita.
2	Modul ajar	Tertulis	✓		Berisi modul ajar pada materi gaya disekitar kita.
3	Lembar observasi guru	Tertulis	✓		Berisi lembar observasi guru berbentuk daftar ceklis.
4	Lembar observasi siswa	Tertulis	✓		Berisi lembar observasi guru berbentuk daftar checklist.
5	Foto penelitian	Gambar	✓		Foto kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode

Lampiran 29 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1202/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HUSNATUL ULFA**
NPM : 2201031014
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 30 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1223/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : HUSNATUL ULFA
NPM : 2201031014
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SRI BASUKI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



NIP 191004052008011012

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 November 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 31 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1224/In.28/D.1/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 2 SRI BASUKI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1223/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 12 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **HUSNATUL ULFA**
 NPM : 2201031014
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 SRI BASUKI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SRI BASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 November 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 32 Surat Pemberian Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SRI BASUKI
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK**

Alamat : Jln. Simpang Waru Desa Sri Basuki Kec. Sepuluh Banyak Kab. Lampung Tengah 34156

Nomor : 420/109/C.20/Da.VI.01/2025

Sri Basuki, 18 November 2025

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindak lanjut surat permohonan izin Research yang diajukan oleh :

Nama : HUSNATUL ULFA

NPM : 2201031014

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Judul : PENERAPAN METODE CARD SORT

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS

SISWA KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI

Dengan ini saya selaku Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Sri Basuki memberi izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan **Research** di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr. wb

Sri Basuki, 18 November 2025

SDN Sri Basuki



MUNARI, S.Pd

NIP.19700405 200801 1 012

Lampiran 33 Surat Keterangan Telah Melakukan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SRI BASUKI
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK**

Alamat : Jln. Simpang Waru Desa Sri Basuki Kec. Seputih Banyak Kab. Lampung Tengah 34156

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

NOMOR : 800/095/C.20/D.a.VL.01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUNARI, S.Pd
NIP : 197004052008011012
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : UPTD SDN 2 Sri Basuki

Menyatakan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : HUSNATUL ULFA
NPM : 2201031014
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Bahwa telah melakukan penelitian/research di UPTD SDN 2 Sri Basuki pada tanggal 18 November sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III SD NEGERI 2 SRI BASUKI".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sri Basuki, 03 Desember 2025

K.a UPTD Satuan Pendidikan
SDN 2 Sri Basuki



MUNARI, S.Pd

NIP.19700405 200801 1 012

Lampiran 34 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-044/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HUSNATUL ULFA
NPM : 2201031014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201031014.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Januari 2026
Kepala Perpustakaan,
An. Gurah, S.I.Pust.
NIR 19920428 201903 1 009

Lampiran 35 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Husnatul Ulfa
NPM : 2201031014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 22/6/25	✓	- Judul skripsi - Tentukan dulu masalah yang akan diteliti - Tentukan dulu referensi yang akan dicari.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Husnatul Ulfa
NPM : 2201031014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	- Fahami dulu buku panduan penulisan skripsi sebelum anda menulis. - Latar belakang harus diinformasikan dari luas ke dipik arah penelitian anda - lanjutkan lagi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

 Nama : Husnatul Ulfa
NPM : 2201031014

 Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	- Berdasarkan tanda tangan dulu agar yang lulus anda tanda tangan sebelum maju ke pembimbing - Rapihkan lagi tulisannya.	

 Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

 Nya Nurvanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720210 200701 1 034

Dosen Pembimbing

 Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

 Nama : Hasnatul Ulfa
NPM : 2201031014

 Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	23/25 9	✓	- ACC untuk diseminasi kan - lanjutkan draft skripsi.	

 Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hasnatul Ulfa
NPM : 2201031014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	3/2025 11	✓	- outline skripsi - Tulisan bab 1 - Dua sya'bi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Farida Nurhasanah, M.Pd.
NIP. 1994070320018012002

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hasnatul Ulfa
NPM : 2201031014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	4/2025 11	✓	- Acc online - Lanjutkan bab APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Tara Nugraha, M.Pd.
NIP. 19940304 201304 1 002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

 Nama : Hasnatul Ulfa
NPM : 2201031014

 Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	6/2025 /11	✓	- Kiri-kiri soal jangan kelua dari materi pelajaran - Soal ada yang kringan, seklang dan shot/suit	

 Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dosen Pembimbing


Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

 Nama : Hasnatul Ulfa
NPM : 2201031014

 Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
.	10/2025 11	✓	- Buat modul ajaran IPS - Kartu siswa dibuat - Kerjakan	

 Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI


Dosen Pembimbing

 Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hasnatul Ulfa
NPM : 2201031014

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12/2025 11	✓	- Acc APD - Lanjutkan peneli- tiran	

Menggelahi
Karya Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hasnatul Ulfa
 NPM : 2201031014

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Iskara 04/02/2026	✓	- Susunan bab dan lampiran dengan susunan dan isinya. - Foto foto kegiatan siswa kekeluargaan - Lampiran dengan lampiran yang dipaparkan	
	Sabtu 08/02/26		- ACC BAB IV, V - lanjutkan daftar mungosul	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940804 201801 2 002

Dosen Pembimbing


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I.
 NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan wali kelas III



Siswa sedang mengerjakan Pretest



Siswa sedang menggunakan metode card sort



Siswa sedang mengerjakan LKPD



Siswa sedang mengerjakan Posttest



Siswa menempelkan kartu



Siswa berdiskusi



Guru menjelaskan materi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Husnatul Ulfa, yang biasa dipanggil Husna, lahir pada tanggal 26 Februari 2004 di Desa Bratasena Mandiri. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ayub dan Ibu Sugiyem. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Desa Sri Basuki, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah.

Riwayat pendidikan formal peneliti dimulai di TK Bratasena Mandiri dan diselesaikan pada tahun 2010. Selanjutnya, peneliti menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Sri Basuki dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Way Seputih dan diselesaikan pada tahun 2019. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Seputih Banyak dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung melalui jalur UM-PTKIN dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).